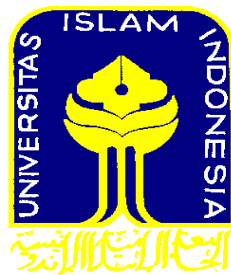


**PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR
ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 : STUDI KASUS PADA
SISWA SDN 009 SEPAKU PENAJAM PASER UTARA
KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Rizki Kurniati Romadhoni

NIM.16422142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2023**

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR
ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 : STUDI KASUS PADA
SISWA SDN 009 SEPAKU PENAJAM PASER UTARA
KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Rizki Kurniati Romadhoni

NIM.16422142

Pembimbing:

Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERYATAAN :

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rizki Kurniati Romadhoni
NIM : 16422142
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Peran Orang tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Saat
Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Pada Siswa SDN 009
Sepaku Penajam Paser Utara Kalimantan Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penelitian dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka peneliti bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini peneliti buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 April 2023

Yang Menyatakan,

Rizki Kurniati Romadhoni



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

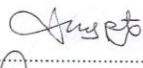
Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 7 Juni 2023
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Saat Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada Siswa SDN 009 Sepaku Penajam Paser Utara Kalimantan Timur
Disusun oleh : RIZKI KURNIATI ROMADHONI
Nomor Mahasiswa : 16422142

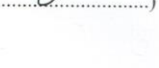
Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd
Penguji I : Edi Safitri, S.Ag, MSI
Penguji II : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I
Pembimbing : Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Yogyakarta, 13 Juni 2023
Dekan

Dr. Drs. Asmuni, MA


NOTA DINAS

Yogyakarta, 30 April 2023 H

Hal : Skripsi

9 Syawal 1444M

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di **Yogyakarta.**

Assalamua'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 542/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2023 tanggal: 30 Maret 2023 M / 7 Ramadan 1444 H

atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Rizki Kurniati Romadhoni

Nomor Pokok/NIM : 16422142

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Judul Skripsi : Peran Orang tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Saat Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Pada Siswa SDN 009 Sepaku Penajam Paser Utara Kalimantan Timur

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Dosen Pembimbing,



Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Rizki Kurniati Romadhoni
NIM : 16422142
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Saat
Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Pada Siswa SDN 009
Sepaku Penajam Paser Utara Kalimantan Timur

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 30 April 2023



Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (QS.At-Tahrim ayat 6)¹

¹ Jajasan Penjelenggara Penterdjemah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21—30*, (jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-quran, 2019), hal. 827.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrohim,

Alhamdulillahirabbil 'alamin, dengan rasa syukur kepada Allah SWT serta izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang peneliti persembahkan untuk :

Kedua orang tua peneliti, ayahanda Bambang Irawan S.Pd.I dan Ibunda Suyatmi S.Pd yang telah banyak mencurahkan kasih sayang dan dukungan berupa semangat, motivasi serta do'a yang tidak pernah berhenti ayahanda dan ibunda berikan. Terima kasih ayahanda dan ibunda yang selalu sabar, memanjakan dan mengabdikan segala keinginanku.

Saudara dan saudari kandungku, M. Sofyan Irawan, M. Alwan Abdur'Rauf dan Hikmah Nailil Izzah walaupun kita selalu berjauhan dan hanya bisa berjumpa setahun sekali terima kasih atas perhatian kalian selama ini, doa dan motivasi serta dukungan dari kalian membantu peneliti agar segera menyelesaikan kewajiban dan tugas peneliti sebagai anak dan mahasiswa.

Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah hadir dalam kehidupan peneliti, terima kasih atas doa, dukungan dan kebaikan kalian semoga kita menjadi generasi muda yang bermanfaat di dunia maupun di akhirat. *Amin ya rabbal alamin.*

ABSTRAK

PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 : STUDI KASUS PADA SISWA SDN 009 SEPAKU PENAJAM PASER UTARA KALIMANTAN TIMUR

Oleh:

Rizki Kurniati Romadhoni

Munculnya virus covid-19 secara besar-besaran mempengaruhi aspek kehidupan masyarakat dan keberlangsungan pendidikan. Dalam mencegah penyebaran covid-19, Kemendikbud memberikan kebijakan pembelajaran jarak jauh.. SDN 009 Sepaku merupakan salah satu yang terdampak oleh pandemi covid-19 ini. Oleh karena itu, perlunya peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pendampingan belajar anak dan kendala yang dihadapi orang tua dalam pendampingan belajar anak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian adalah kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua . Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi,wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi.Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif dengan,tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: **(1)** peran orang tua dalam mendampingi anak belajar yaitu (a) sebagai guru yaitu mendampingi anak belajar dan mendidik apabila anak mengalami kesulitan materi, (b) sebagai fasilitator yaitu memberikan fasilitas berupa *smartphone*, kuota Internet, dan perlengkapan belajar lainnya, (c) sebagai motivator yaitu memberikan dorongan, semangat dan hadiah, (d) sebagai pengarah yaitu membimbing anak agar mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. **(2)** Kendala yang dihadapi orang tua yaitu (a) kurang pemahaman orang tua dalam materi pembelajaran, (b) kesulitan menumbuhkan minat anak, (c) kesulitan dalam mengoperasikan gadget, (d) tidak memiliki cukup waktu dalam mendampingi anak belajar karena bekerja, dan (e) kendala yang berkaitan jangkauan internet.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Pendampingan Belajar, Anak, Pandemi

ABSTRACT

THE ROLE OF PARENTS IN CHILDREN'S LEARNING ASSISTANCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC: A CASE STUDY OF STUDENTS AT SDN 009 SEPAKU PENAJAM PASER EAST KALIMANTAN

By:

Rizki Kurniati Romadhoni

The emergence of the Covid-19 virus massively affected aspects of people's lives and the continuity of education. In preventing the spread of Covid-19, the Ministry of Education and Culture has provided a distance learning policy. SDN 009 Sepaku is one of those affected by the Covid-19 pandemic. Therefore, the need for the role of parents in accompanying children's learning at home. This study aims to describe the role of parents in assisting children's learning and the obstacles faced by parents in assisting children's learning.

This research uses a type of field research with a qualitative approach. Research informants are school principals, teachers, students and parents. Sampling using purposive sampling technique. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The validity of the data using triangulation. The data analysis technique used is an interactive model with, the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: **(1)** the role of parents in accompanying children to study, namely (a) as a teacher, namely accompanying children to study and educate when children experience material difficulties, (b) as facilitators, namely providing facilities in the form of smartphones, Internet quota, and equipment other learning, (c) as a motivator, namely giving encouragement, encouragement and prizes, (d) as a director, namely guiding children to achieve success in the future. **(2)** Obstacles faced by parents, namely (a) lack of understanding of parents in learning material, (b) difficulties in growing children's interest, (c) difficulties in operating gadgets, (d) not having enough time to accompany children to study because of work, and (e) constraints related to internet coverage.

Keywords: Role of Parents, Learning Assistance, Children, Pandemic

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلِّهِ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntut kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti yang kita nikmati saat ini. Dan semoga kita termasuk golongan umatnya yang mendapatkan syafat-Nya di hari akhir kelak. Melalui proses yang cukup panjang dan banyaknya rintangan serta membutuhkan keseriusan dan bimbingan, alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar walaupun terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang selaku memberikan dukungan kepada seluruh mahasiswanya.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta segenap jajarannya yang telah memberikan dukungan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang insya Allah bermanfaat bagi peneliti.
5. Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing peneliti dengan begitu sabar. Terimakasih atas segala doa, motivasi, saran dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dan terlaksana dengan baik.
6. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam proses bimbingan akademik selama perkuliahan.
7. Bapak Dr. Hujair AH. Samaky, MSI (Alm), bapak Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd, bapak Dr. Muzhoffar Akhwan, M.A, bapak Drs.A.F. Djunaidi, M.Ag (Alm), bapak Drs. Imam Mudjiono, M.Ag, ibu Dr. Djunanah, MIS, ibu Dra. Sri Haningsih, M.Ag, bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag, bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., M.Ag (Alm), ibu Siska Sulistyorini, S.Pd.I., MSI, bapak Lukman, S.Ag., M.Pd, bapak Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA, bapak

Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I, Edi Safitri, S.Ag., M.S.I, bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I, ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I, ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd, bapak Syaifullah Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I, bapak Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum, bapak M. Nurul Iksan Saleh, S.Pd.I., M.Ed, dan bapak Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, dukungan, dan motivasi kepada mahasiswa dan peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

8. Bapak Iksan, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah SDN 009 Sepaku PPU yang telah memberikan izin, do'a dan dukungan, yang telah meluangkan waktu dalam membantu peneliti selama dalam penelitian.
9. Bapak dan ibu guru SDN 009 Sepaku yang berkenan membantu dan bekerjasama dengan peneliti sehingga penelitian terlaksana dengan lancar.
10. Siswa dan wali murid SDN 009 Sepaku yang telah berkenan bekerjasama dan meluangkan waktunya sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
11. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Bambang Irawan, S.Pd.I dan Ibunda Suyatmi, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan tidak pernah berhenti mendoakan peneliti. Yang selalu meridhoi setiap peneliti lakukan. Terimakasih untuk segala bentuk cinta dan kasih sayang belum bisa peneliti balas. Semoga ini menjadi awal peneliti meniti kesuksesan.
12. Kakak dan adik-adik peneliti sayangi, kakak M. Sofyan Irawan, adik M. Alwan Abdur'rauf dan Hikmah Nailil Izzah yang selalu memotivasi,

mendoakan dan memberikan semangat, walaupun berjauhan karena jarak, tapi selalu dekat di hati. Akim kata, peneliti mengucapkan banyak banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah selalu

13. Sahabat saya, Silvi Haliana, Kiky Nur Cahyani, Miftakhul Ma'rifah, memberikan kemudahan dan kebulatan di setiap langkah kita.

Huzaema Aspuri, Kiki Galih, Siti Hartina Ahmad Dahlan, dan Anita
Yogyakarta, 11 April 2023

Yuniar yang sudah menjadi sahabat serta partner dalam lembaga Internal dan Eksternal kampus, terima kasih yang selalu terus memberikan dukungan.

Rizki Kurniati Romadhoni

14. Seluruh teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2016 yang berjuang bersama menabung ilmu. Semoga teman-teman menjadi insan dan generasi muda yang sukses dunia akhirat.

15. Teman-teman Organisasi HMI MPO FIAI yang memberikan banyak pengalaman yang tidak mungkin peneliti lupakan.

16. Serta pihak-pihak lain yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun guna untuk perbaikan dan perkembangan penelitian di masa mendatang. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori.....	16
1. Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak	16
2. Pembelajaran Saat Pandemi	32
3. Pandemi Covid-19	39
BAB III : METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	43

B. Tempat atau Lokasi Penelitian	44
C. Informan Penelitian	45
D. Teknik Penentuan Informan	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Keabsahan Data	49
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Profil Sekolah	54
1. Gambaran Umum Sekolah.....	54
2. Identitas Sekolah	56
3. Visi Dan Misi	57
4. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	58
5. Data Siswa	58
6. Data Prasarana	59
B. Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
BAB V : PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data pendidik dan tenaga kependidikan.....	57
Tabel 3.2 Data siswa SDN 009 Sepaku.....	57
Tabel 3.3 Data prasarana Sekolah SDN 009 Sepaku.....	58
Tabel 3.4 Data Informan.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema kerangka berpikir.....	41
Gambar 3.2 Teknik triangulasi.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi foto.....	86
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 3 Surat keterangan SD.....	91
Lampiran 4 Instrumen wawancara.....	92
Lampiran 5 Transkrip wawancara.....	93

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2020, dunia digemparkan dengan kemunculan wabah virus baru yang sangat berbahaya yaitu *Corona virus Disease 2019* (COVID-19) yang berasal dari Wuhan, Tiongkok dan ditemukan pada akhir Desember 2019.² Munculnya wabah covid-19 secara besar-besaran mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat dan berbagai bidang di Indonesia, salah satunya yaitu bidang pendidikan. Untuk pencegahan penularan covid-19 Kemendikbud mengeluarkan kebijakan yaitu pembelajaran jarak jauh atau daring yang tertera di dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).³

Selama ini kegiatan pembelajaran secara formal dilaksanakan dengan tatap muka atau berinteraksi langsung antara guru dan siswa di sekolah. Namun sejak pandemi covid-19 kegiatan pembelajaran di sekolah dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring sesuai dengan kebijakan kemendikbud. Salah satunya di SDN 009 Sepaku. Pembelajaran

² Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, *Diagnosis Dan Penatalaksanaan Pneumonia COVID-19*, (Jakarta: PDIP, 2020), hal. 1.

³ "Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 "Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)", 2020, dikutip dari <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/> diakses pada tanggal 11 Februari 2022

jarak jauh atau daring mengubah interaksi antara siswa dengan siswa lainnya, siswa dengan guru, anak dengan orang tua. Perubahan kegiatan pembelajaran bukan hanya berdampak kepada guru dan siswa tetapi juga kepada orang tua, dengan demikian peran orang tua semakin bertambah.

Selama pembelajaran daring orang tua berperan dalam membimbing sikap, keterampilan dan akademik siswa. Orang tua berperan menggantikan peran guru di rumah seperti memberikan motivasi dalam segala hal, menjadi teman untuk belajar bersama, membantu dalam menyelesaikan masalah dan kesulitan yang dialami oleh anak saat belajar serta mengembangkan rasa percaya diri bagi anak.⁴

Peran orang tua dalam pembelajaran daring di rumah tidak dapat dipungkiri. Jika dokter menjadi garda terdepan dalam menangani covid-19, maka orang tua menjadi garda terdepan dalam mendampingi dan mengawal anak-anaknya agar tetap belajar di rumah. Orang tua harus mengawasi, membimbing dan memotivasi anak untuk belajar secara mandiri, sehingga anak terdorong untuk memahami materi yang telah diberikan dan mengerjakan tugas secara daring dan menyesuaikan diri dengan perubahan kegiatan pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. Orang tua bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya.

⁴ Betty Kusumaningrum dkk, "Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar: Evaluasi Pembelajaran daring Selama Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 4 No. 2 (2020), hal 144.

Orang tua diharapkan dapat mendampingi anak-anaknya pada saat pembelajaran daring. Orang tua melakukan peran sebagai guru yang diterapkan di rumah agar proses pembelajaran daring terlaksana dengan optimal. Wina Sanjaya mengemukakan beberapa peran guru dalam proses pembelajaran yaitu guru sebagai sumber belajar dapat memberikan pemahaman kepada siswa materi pelajaran yang dipahami, orang tua sebagai fasilitator memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, orang tua sebagai motivator dengan memberikan dorongan kepada anak agar tetap giat belajar dan orang tua sebagai pembimbing untuk memberikan arahan kepada anak dalam mencapai tujuan belajar.⁵ Peran ini akan digantikan oleh orang tua selama pembelajaran daring serta menjadi tantangan baru bagi orang tua.

Proses pembelajaran daring di saat pandemi covid-19 diupayakan tetap terlaksana secara optimal, guru harus memperhatikan dan mengawasi bahwa proses pembelajaran tetap terlaksana meskipun siswa belajar dari rumah. Dalam pelaksanaannya guru memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran dan tugas ke siswa. Metode pembelajaran ini diperlukan pendampingan dari orang tua. Namun realitanya tidak semua orang tua dapat mendampingi anak belajar dengan maksimal.

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia, 2006), hal. 21.

Kecamatan Sepaku merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Penajam Paser Utara. Dalam kecamatan ini terdapat 25 sekolah dasar negeri dan 4 sekolah dasar swasta. Namun yang menjadi lokasi penelitian skripsi peneliti adalah di SDN 009 Sepaku. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SDN 009 Sepaku karena SDN 009 Sepaku salah satu sekolah negeri yang menerapkan 2 jenis pembelajaran yaitu daring dan luring di saat pandemi covid-19. Selain itu, dari segi pekerjaan orang tua siswa di SDN 009 Sepaku mayoritas adalah petani.

Dari hasil survei pra-penelitian peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh orang tua selama pandemi covid-19 sebagai berikut: permasalahan pertama yaitu orang tua belum siap mendampingi belajar anak di rumah karena hal baru bagi mereka. Permasalahan kedua yaitu orang tua banyak yang belum memahami dan menguasai teknologi sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring di rumah masih kurang maksimal. Ketiga, permasalahan sebagian orang tua tidak mampu memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak seperti hp, kouta internet dan fasilitas lain-lainnya. Keempat, permasalahan sebagian orang tua merasakan kesulitan dalam membagi waktu untuk anak dan pekerjaan. Kelima, permasalahan orang tua tidak mengetahui bagaimana cara mengajar anaknya karena tidak semua orang tua mengetahui cara mengajar.

Dari pemaparan permasalahan diatas menimbulkan keresahan bagi peneliti setelah melakukan survei pra penelitian, mengingat pentingnya

peran orang tua dalam mendampingi anak belajar selama pandemi covid-19, hal ini menunjukkan banyaknya faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam mendampingi belajar anak, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian skripsi: **PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK SAAT PANDEMI COVID-19 : STUDI KASUS PADA SISWA SDN 009 SEPAKU PENAJAM PASER UTARA KALIMANTAN TIMUR.**

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah peran orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut ini pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi orang tua dalam pendampingan belajar saat pandemi covid-19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19.
- b. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19.

Manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, serta sebagai bahan dasar informasi untuk dijadikan panduan penelitian selanjutnya atau yang relevan dengan pembahasan mengenai sejauh mana peran orang tua dalam pendampingan belajar saat pandemi covid-19.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama orang tua mengenai gambaran peran orang

tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19, sehingga diharapkan dapat memberikan saran kepada orang tua, masyarakat, dan instansi yang terkait dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyempurnakan penggunaan metode-metode dalam pembelajaran daring.

D. Sistematika Pembahasan

Secara umum, pembahasan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu dari awal, isi dan akhir. Dari tiga bagian tersebut ada lima bab. Setiap bab memiliki bahasan masing-masing.

Bab I Pendahuluan berisi tentang deskripsi umum dari skripsi ini, yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, fokus dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori. Kajian pustaka memuat informasi dari penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, selanjutnya adalah Landasan Teori yang menguraikan konsep, prinsip, teori dan berbagai uraian lain yang relevan dengan permasalahan yang menjadi topik penelitian.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang data-data yang berhubungan dengan objek penelitian. Mengenai jenis penelitian dan pendekatan, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian berupa hasil uji coba instrument penelitian penelitian dan analisis diskripsi.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan berisi tentang jawaban-jawaban singkat atas fokus pernyataan penelitian. Sedangkan saran berisi masukan-masukan atau rekomendasi bagi peneliti atau pengguna penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, Peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema permasalahan yang akan di angkat dalam penelitian ini khususnya penelitian yang berkaitan dengan “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Saat Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Pada SDN 009 Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara Kalimantan Timur”. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang peneliti angkat yaitu sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Kartini Usman mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Parepare (2021) yang berjudul *“Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Pembelajaran Daring Online PAIBP Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada SDN 28 Pincengpute Kab. Wajo)”*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) desain pembelajaran online PAIBP pada masa pandemi covid-19 melalui langkah-langkah yaitu: menganalisis SKL, KD, karakteristik peserta didik, merancang lokasi waktu, strategi dan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi, mengembang media pembelajaran, mengaplikasikan strategi dan media, penilaian sebagai pengukuran hasil pembelajaran. (2) orang tua dalam mendampingi anak belajar online pada masa pandemi covid-19 yaitu orang tua sebagai pendidik yang

membantu anak ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar, fasilitator bagi anaknya menyiapkan fasilitas pembelajaran online, motivator memberikan dukungan, semangat kepada anaknya untuk selalu belajar meskipun dalam situasi pandemi covid-19 serta menjadi pengarah atau direktur yang selalu membimbing dan mengarahkan anak agar tetap belajar, meskipun masih terdapat orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya secara totalitas tetapi mereka mencari solusi agar anaknya tetap belajar secara online.⁶

Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian. Kartini Usman meneliti tentang peran orang tua dalam mendampingi anak belajar pada pembelajaran daring online PAIBP di masa pandemi covid-19, sedangkan peneliti meneliti tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19.

2. Skripsi yang ditulis oleh Laila Kanti Safitri, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro (2020) berjudul “ *Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online SDN 5 Metro Pusat*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* di SD Negeri 5 Metro Pusat. Hasil data penelitian yang diperoleh bahwa peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online* yaitu orang

⁶ Kartini Usman, “Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Pembelajaran Daring Online PAIBP Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada SDN 28 Pincengputre KAB. Wajo)”, *Tesis*, Parepare: IAIN Parepare, 2021, hal. xviii.

tua berperan sebagai panutan, cermin anak dan fasilitator. Berdasarkan analisis data yang diadakan di SD Negeri 5 Metro Pusat dapat disimpulkan dan dipahami bahwa berbagai jenis peran yang dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran *online*. Ada yang perannya utuh, karena orang tuanya berada di rumah sehingga bisa dengan mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap anaknya. Ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan kesibukannya dengan pekerjaan.⁷

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Laila Kanti Safitri lebih ditekankan tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran *online*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian lebih difokuskan tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ambarwati Mahendra mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul *“Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Di Nurul Huda 01 Sumberejo Kecamatan Pabelan Tahun 2020”*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masa covid-19 studi kasus: di RA Nurul Huda 01 Sumberejo, dan mengetahui faktor penghambat pembelajaran masa covid-19 di RA Nurul Huda 01 Sumberejo. Hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan pembelajaran

⁷ Laila Kanti Safitri,” Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di Sd Negeri 5 Metro Pusat”, *Skripsi*, Metro : IAIN Metro, 2020, hal. vi.

jarak jauh di RA Nurul Huda Sumberejo 01 yaitu diawali dengan adanya rapat virtual bersama kementrian agama dan IGRA Kabupaten Semarang tentang sosialisasi kaldik kurikulum darurat *covid-19*, kemudian IGRA kecamatan Pabelan mengadakan workshop penyusunan KTSP kedaruratan dan sosialisasi kepada wali murid kelompok A dan kelompok B. Guru mempersiapkan RPPM dan RPPH darurat, membuat video pengenalan guru dan lingkungan sekolah, grup *whatsapp* untuk sharing tugas, pembuatan video tutorial kegiatan belajar peserta didik, *voice note* untuk pengenalan keagamaan, dan lembar checklist untuk pembiasaan sehari-hari di rumah.⁸

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati Mahendra tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (*daring*) pada masa pandemi *covid-19*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi *covid-19*.

4. Jurnal yang ditulis oleh Agustien Lilawati universitas Muhammadiyah Gresik yang berjudul “ *Peran Orang Tua Dalam mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah pada Masa pandemi*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua yang dilaksanakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada anak usia dini Di RA Team Cendekia Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua

⁸ Ambarwati Mahendra, “Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus”, *Skripsi*, Salatiga : IAIN Salatiga: 2020, hal. xvi.

terhadap penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi dalam mendidik meliputi pendampingan dan sebagai motivator dan dampak peran orang tua terhadap pembelajaran pada masa pandemi DRA Team Cendekia Surabaya serta peran orang tua memfasilitasi keterlibatan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini di RA Team Cendekia Surabaya.⁹

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Agustien Lilawati menitik beratkan tentang peran orang tua yang dilaksanakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti difokuskan kepada peran orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19.

5. Jurnal yang ditulis oleh Wahyu Aji Fatma Dewi tahun 2020 dengan judul “ *Dampak COVID -19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*”. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksana dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data 3 artikel dan 6 berita yang menunjukkan bahwa dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah. ¹⁰

⁹ Agustien Lilawati, “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi” , *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol, 5 No. 1 (8 Juli 2020), hal. 549.

¹⁰ Dewi, W.A.F, “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* . Vol. 2 No. 1, (1 April 2020), hal. 55-61.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi difokuskan pada implementasi pembelajaran daring di sekolah akibat dari adanya pandemi covid-19. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih difokuskan pada peran orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19.

6. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Maria Sri Hartati dengan judul *“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19”*. Hasil penelitian ini menjelaskan pada pembelajaran *online* peserta didik dapat menjadi kurang paham dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Di dalam kondisi yang serba terbatas saat ini, dibutuhkan pemahaman dan kreatifitas guru dalam mengemas pembelajaran *online* agar menarik perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti tahapan pembelajaran *online*.¹¹

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Maria Sri Hartati menitik beratkan pada meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran *online*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti difokuskan kepada peran orang tua dalam mendampingi anak belajar masa pandemi covid-19.

7. Penelitian jurnal yang ditulis oleh Anita Wardani dengan judul *“Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di*

¹¹ Maria Sri Hartati, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19”, *Journal of History Education and Culture* .Vol. 3 No. 1 (Juni 2021), hal. 1.

Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19". Hasil penelitian ini menjelaskan kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.¹²

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anita Wardani lebih menitikberatkan terhadap kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi covid-19. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih difokuskan kepada peran orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19.

¹² Anita Wardani dan Yulia Ayriza, "Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5 No. 1 (18 Agustus 2020), hal. 772-782.

B. Landasan Teori

1. Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak

a. Pengertian Peran Orang tua

Kata peran yang kita diketahui sering dikaitkan dengan kedudukan atau posisi seseorang dan juga sering dikaitkan dengan pemain seseorang aktor dalam suatu cerita drama. Selain itu, dalam kamus *oxford dictionary* kata peran diartikan: *Actor's part, one task or function* yang berarti aktor, tugas seseorang atau fungsi. Sedangkan istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹³

Pengertian peran menurut Soerjono dan Soekanto merupakan suatu aspek dinamis dari kedudukan (status) seseorang untuk menerapkan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan seseorang dalam menjalankan fungsinya. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka telah menjalankan fungsi atau perannya.¹⁴ Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa peran dapat diartikan sebagai tugas utama atau tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh orang tua kepada anaknya.

¹³ Marcelino Sumolang, "Peranan Internet Terhadap Generasi Muda Di Desa Tounalet Kecamatan Langowan Barat", *Jurnal Acta Diurna*, Vo.2 No. 4 (2013), hal. 4.

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 212-213.

Orang tua terdiri dari ayah dan ibu kandung yang disatukan dalam ikatan pernikahan yang sah hingga menjadi sebuah keluarga yang diberikan amanah oleh Allah SWT untuk membina dan mendidik anak-anak dengan baik. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama untuk anak-anaknya. Dengan demikian pendidikan pertama anak didapatkan dari dalam keluarga, karena orang tua yang pertama kali mendidik anak-anaknya. Dari uraian diatas menyimpulkan bahwa orang tua memegang peran penting dan pengaruh terhadap pendidikan anak-anaknya.

Menurut Idi Warsah dalam karya Siti Maemunawati menjelaskan bahwa peran orang tua yaitu sebagai pendidik, mengasuh, membimbing, memberi teladan dan membelajarkan anak.¹⁵ Sedangkan menurut Singgah D. Gunarsa dalam karya Siti Maemunawati menjelaskan bahwa peran orang tua adalah dengan cara memenuhi semua kebutuhan-kebutuhan anak dengan baik secara organis-psikologi antara lain kebutuhan makanan maupun kebutuhan psikis seperti kebutuhan akan perkembangan intelektual melalui pendidikan, kebutuhan akan rasa kasih sayang, dimengerti dan rasa aman melalui perawatan, asuhan, ucapan-ucapan dan perlakuan-perlakuan.¹⁶

¹⁵ Siti Maimunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020), hal. 28.

¹⁶ Ibid

Menurut Harjati peran orang tua dalam keluarga terdiri dari:

- 1) Peran sebagai pendidik, sebagai orang tua dalam keluarga perlu menanamkan kepada anak-anak betapa pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan di sekolah. Selain itu, penanaman nilai-nilai agama, budi pekerti, moral dan etika sejak dini kepada anak-anak akan menjadi bekal dan benteng pada diri mereka untuk menghadapi perubahan-perubahan di masa yang akan datang.
- 2) Peran sebagai pendorong, sebagai anak yang sedang menghadapi masa peralihan sangat membutuhkan dorongan dari orang tua untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri dalam menghadapi masalah.
- 3) Peran sebagai panutan, orang tua merupakan panutan anak dalam keluarga. Maka dari itu, orang tua harus memberikan contoh yang baik dan teladan bagi anak, baik dalam bersikap dan berkata jujur serta dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.
- 4) Peran sebagai teman, untuk menghadapi anak yang sedang dalam masa peralihan. Orang tua perlu lebih

sabar dan mengerti tentang perubahan dalam diri anak. Orang tua harus menjadi informasi, teman bicara, teman tukar pikiran tentang kesulitan atau masalah yang dihadapi anak, sehingga anak merasa nyaman dan terlindungi.

- 5) Peran sebagai pengawas, dalam keluarga orang tua wajib melihat dan mengawasi sikap serta perilaku anak agar tidak keluar jauh dari jati dirinya, terutama pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar.
- 6) Peran sebagai konselor, orang tua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan nilai positif dan negatif sehingga anak mampu mengambil keputusan yang terbaik.¹⁷

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa peran adalah kedudukan seseorang dengan menepatkan dirinya untuk melakukan tindakan atas kejadian yang dijalani. Dalam penelitian ini peran yang dimaksud adalah orang tua. Orang tua yang disebut bapak dan ibu dalam keluarga memiliki peran berupa tanggung jawab untuk membina, mengasuh, dan mendidik anak-anaknya agar dapat mencapai tahapan tertentu. Sehingga anak dapat mempertahankan hidup dan memaknai

¹⁷ Harjati, *Peran Orang Tua Dalam Kepribadian Anak*, (Jakarta: Permata Pustaka, 2013), hal. 45-48.

hidup sehingga akan menjadi lebih baik di dalam lingkungan masyarakat.

b. Peran Orang Tua Dalam Pendampingan belajar anak

Terjadinya pandemi covid-19 mengakibatkan proses pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka antara siswa dan guru di sekolah beralih menjadi pembelajaran daring dari rumah (BDR). Perubahan situasi dari pembelajaran yang selama ini lebih berfokus pada peran guru, sekarang mulai beralih pada situasi antara orang tua dan guru yang berbagi peran dalam memberikan fasilitas pembelajaran kepada siswa. Pembelajaran yang diberikan oleh guru melibatkan peran orang tua dengan memanfaatkan teknologi dan menggunakan aplikasi untuk mempermudah proses pembelajaran daring. Keadaan ini telah membuka pandangan baru dan kebiasaan baru tentang proses pembelajaran daring dengan melibatkan guru, orang tua dan siswa.

Proses pembelajaran daring pada tingkatan sekolah dasar (SD), memang memerlukan pendampingan dari orang dewasa dalam keluarga terutama orang tua. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar proses pembelajaran daring berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari pembelajaran daring yang telah ditentukan sebelumnya. Kesuksesan dalam proses pembelajaran

daring juga dipengaruhi oleh orang yang mendampingi siswa saat pembelajaran daring berlangsung.

Oleh karena itu, selama pembelajaran daring peran orang tua dibutuhkan sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya. Menurut Endang Winingsih ada beberapa peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh antara lain:

- 1) Orang tua berperan sebagai guru

Orang tua mempunyai peran sebagai guru di rumah, dimana orang tua bertugas membimbing anaknya belajar dari rumah. Sebagai guru, orang tua di rumah harus mampu menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga orang tua benar-benar berperan sebagai guru menggantikan guru di sekolah. Apabila ada yang ditanyakan anak yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari orang tua mampu menjawabnya dengan baik. Namun dengan kemajuan teknologi peran orang tua dalam pembelajaran daring tinggal mengarahkan anak dalam menggunakan media pembelajaran yang telah dirancang oleh guru agar pembelajaran lebih spesifik, terarah, efektif dan sesuai dengan perkembangan siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring orang tua berperan sebagai guru untuk melaksanakan kegiatan

pembelajaran daring di rumah, mengontrol dan membantu anak-anak untuk menyelesaikan tugas-tugas ketika pembelajaran daring berlangsung, memberikan pengalaman baru untuk berinteraksi selama belajar di rumah serta proaktif untuk mencari informasi tentang pembelajaran daring. Orang tua juga berperan untuk menyampaikan kembali materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru secara daring agar anak memahaminya dan membantu anak mengerjakan tugas. Maka dari itu orang tua harus serba tahu dan kreatif dalam menguasai materi pelajaran dan materi yang dipelajari anak-anaknya.

Selain itu orang tua dalam memberikan pemahaman materi pelajaran kepada anak harus memiliki sifat sabar, karena tingkat kesabaran orang tua sebagai guru dapat mempengaruhi kepercayaan diri anak. Dengan demikian orang tua harus mampu mengontrol diri dalam kesabaran agar anak merasa sekecil apapun usaha nya tetap dihargai.

2) Orang tua sebagai fasilitator

Fasilitator adalah orang yang menyediakan fasilitas atau sarana untuk memudahkan dalam melakukan tugas

atau pekerjaan.¹⁸ Peran orang tua sebagai fasilitator untuk memberikan fasilitas yang memudahkan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan baik dan lancar. Orang tua menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan sebagai dukungan kepada anaknya selama kegiatan pembelajaran daring berlangsung.

Selama pembelajaran daring orang tua berperan dalam menyediakan fasilitas yang dibutuhkan siswa seperti handphone atau laptop, kuota internet atau wifi, buku-buku pelajaran, ruangan belajar dan lain-lainnya.

3) Orang tua sebagai motivator

Sebagai motivator orang tua harus memberikan semangat dan dorongan kepada anak-anaknya untuk mengikuti pembelajaran daring, sehingga mereka memiliki semangat untuk belajar. Memberikan pengertian kepada anak bahwa belajar tetap harus seperti biasanya walaupun belajar dari rumah.

Apabila anak cenderung merasa bosan dan jenuh selama pembelajaran daring maka orang tua harus menjadi penyemangat dan dukungan kepada anak-anaknya untuk tetap rajin belajar, agar anak tetap semangat belajar dan prestasi mereka menjadi lebih baik.

¹⁸ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI Daring*, dikutip dari <https://kbbi.web.id/fasilitator> diakses pada tanggal 11 Februari 2023

Orang tua harus memastikan keadaan anak tetap nyaman dan senang untuk mengikuti pembelajaran daring meskipun banyak tugas yang harus dikerjakan. Selain memberikan dorongan atau motivasi, orang tua juga memberikan penghargaan berupa hadiah kepada anak-anaknya untuk menambah semangat belajar mereka.

4) Orang tua sebagai pengarah atau *director*.¹⁹

Director dalam Bahasa Indonesia berarti direktur. Direktur merupakan orang yang bertugas memberikan bimbingan melalui pengarahan, nasihat, bantuan, penerangan dan sebagainya.²⁰ Peran orang tua memberikan bimbingan kepada anaknya agar mencapai kesuksesan di masa depan. Orang tua juga berperan untuk mengarahkan kepada anak agar dapat menemukan potensi yang dimiliki pada diri masing-masing. Anak dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri, kreatif dan produktif.

Orang tua harus menanamkan kedisiplinan kepada anak agar mereka terbiasa dengan kehidupan yang teratur. Dengan demikian peran orang tua seperti membuat tugas belajar dan jadwal belajar dan diterapkan

¹⁹ Poscokita.co, *Peran Orang Tua dalam pembelajaran Jarak jauh*, dikutip dari <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/> diakses pada tanggal 11 Februari 2023

²⁰ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI Daring*, dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/direktur> diakses pada tanggal 11 Februari 2023

dari waktu ke waktu maka anak terbiasa tidak akan merasa terikat dengan aturan-aturan tetapi dilakukan dengan kesadaran diri tanpa adanya paksaan. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada anak secara berkelanjutan. Anak harus selalu diingatkan untuk selalu tetap belajar walaupun dengan keadaan yang berbeda di pandemi covid-19.

Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar selama pembelajaran daring di rumah menjadi sangat penting. Orang tua pada awalnya berperan membimbing sikap dan keterampilan dasar, seperti memberikan pendidikan agama agar anak patuh pada aturan dan pembiasaan dalam hal yang baik, namun sejak terjadinya pandemi covid-19 peran orang tua meluas sebagai pendamping akademik.²¹ Adanya kebijakan pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah menyebabkan peran orang tua dalam proses pembelajaran daring menjadi sangat penting. Beberapa hal yang berkaitan dengan peran orang tua dalam konsep pembelajaran daring seperti orang tua membantu dalam mengembangkan potensi dan kreatifitas anak, sebagai fasilitator, pengawas, motivator dan lain-lain.

²¹ Euis Kurniawati and dkk, "Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid ", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2021). Hal. 242.

Mendampingi anak belajar selama pembelajaran daring di rumah membantu orang tua dan anak membangun kedekatan dan komunikasi yang lebih intens. Mulai dari komunikasi yang intens dapat membangun kreativitas anak dari berbagai kegiatan yang dilakukan bersama dan mengajak berdiskusi untuk memahami pola pikir anak. Pembelajaran daring yang dilakukan di rumah menjadikan peran orang tua sangat penting untuk keberhasilan anak dalam pendidikan. Orang tua harus memenuhi fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar anak.

Menurut Liem hwie dikutip dari Romeldon ada beberapa aspek pendampingan yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk membantu belajar anak yaitu :

- 1) Menyediakan fasilitas belajar

Fasilitas yang dibutuhkan adalah tempat belajar, alat-alat tulis, buku tulis, buku pelajaran dan lain-lain. fasilitas belajar ini yang dapat membantu dalam proses belajar sehingga tidak ada lagi hambatan dalam belajar.

- 2) Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah

Orang tua berperan untuk mengawasi anak belajar selama kegiatan belajar di rumah untuk mengetahui apakah kegiatan belajar anak sudah baik atau belum.

Dengan adanya pengawasan dari orang tua, anak dapat belajar dengan baik dan teratur dan tidak menunda pekerjaan rumah jika mendapatkan tugas rumah.

3) Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah

Orang tua perlu mengawasi apa saja kegiatan belajar anak di rumah untuk menilai apakah anak sudah belajar dengan memanfaatkan waktu dengan baik atau belum. Jika ada kendala dalam memanfaatkan waktu belajar sebagai orang tua turut membantu untuk membuat jadwal belajar bersama anaknya.

4) Mengawasi kesulitan yang di hadapi anak belajar di rumah

Orang tua tidak hanya bertindak mengawasi tetapi harus mengetahui apabila anaknya mengalami kesulitan sehingga dapat segera bertindak membantu menyelesaikan. Jika tidak hal tersebut dapat menjadi penghambat selama proses belajar.

5) Membantu anak mengatasi kesulitan belajar

Dalam hal ini orang tua dapat membantu proses pendidikan dengan cara berpartisipasi dalam proses

pembelajaran, termasuk untuk mengetahui metode-metode yang digunakan sehingga dapat membantu anak belajar. Dengan bertambahnya pengetahuan yang dimiliki orang tua, dapat membantu memberikan materi yang dibutuhkan anak-anaknya. Memudahkan orang tua dan anak untuk mendapatkan jawaban dari setiap pertanyaan.²²

Orang tua memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya tidak perlu diragukan lagi. Banyak peran orang tua dalam mendukung keberhasilan anak-anaknya dalam pendidikan, salah satunya yaitu mendampingi anak belajar di rumah, hal lain yang dapat dilakukan oleh orang tua misalnya memberikan perhatian, membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar, menjaga kesehatan anak, dan lain-lain.

Mendampingi anak di dalam keluarga terkhususnya orang tua merupakan salah satu upaya untuk membantu anak dalam memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah dalam rangka mendukung perkembangan anak. Upaya orang tua mendampingi anak dalam proses belajar adalah untuk memberikan dorongan, menemani, memotivasi, mendukung, pengawasi, dan memberikan fasilitas agar anak tetap bersemangat belajar.

²² Romeldon, "Peran Keluarga Dalam Pendampingan Proses Belajar Mengajar Di Rumah", *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol. 2 No.2, hal. 170.

Peran orang tua dalam mendampingi anak sangat penting, karena memberikan pendampingan dengan baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya anak. Orang tua yang mendampingi anaknya selama kegiatan belajar di rumah dapat menjadikan anak berperilaku disiplin dalam belajar. motivasi dan nasihat orang tua yang diberikan ke anaknya dapat menimbulkan meningkatnya keinginan anak untuk ikut selalu dalam kegiatan pendidikan secara daring. keadaan ini terjadi karena adanya ikatan emosional antara anak dan orang tua sehingga membuat suasana rumah menjadi aman dan nyaman. Hal ini membantu anak untuk berkembang dan mempersiapkan dalam mengapai keberhasilan di masa depan.

Adapun faktor atau kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing dan mendampingi anak belajar di rumah yakni :

- 1) Kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi pembelajaran

Pemahaman materi pelajaran menjadi kendala yang serius yang dihadapi orang tua dalam membimbing dan mendampingi anak belajar. Orang tua mengalami kesulitan dalam materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Keadaan ini membuat orang tua sulit untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak yang seharusnya ini peran orang tua sebagai pengganti guru di

rumah. pengaruh orang tua dalam memberikan pemahaman materi pelajaran dapat membantu pembelajaran anak di rumah.

2) Kesulitan menumbuhkan minat belajar

Menumbuhkan minat belajar selama mendampingi anak mengikuti pembelajaran daring di rumah merupakan kendala yang dirasakan orang tua. Memberikan motivasi kepada anak untuk menumbuhkan semangat belajar sehingga mampu meningkatkan nilai-nilai akademis. Selama pembelajaran daring di rumah anak mengalami jenuh dan bosan sehingga dapat menurunkan minat belajar. Keadaan seperti ini orang tua dibutuhkan agar dapat memberikan semangat dan motivasi kepada anak.

3) Kesulitan dalam mengoperasikan *gadget*

Dalam hal ini untuk kelancaran pembelajaran daring memerlukan teknologi sebagai media pembelajaran. Membimbing anak belajar di rumah tidak semua orang tua menguasai dalam mengoperasikan Gadget karena ada beberapa orang tua masih belum memahami dan menguasai cara penggunaan teknologi. Kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi oleh orang

tua ketika pembelajaran daring dapat membuat orang tua yang mendampingi anak belajar terganggu.

- 4) Tidak memiliki cukup waktu dalam mendampingi anak belajar karena bekerja

Orang tua berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring di rumah, karena orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak dalam pendidikan. Oleh sebab itu orang tua harus berusaha semaksimal mungkin dalam membimbing dan mendampingi anak belajar di rumah.

- 5) Orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak belajar di rumah

Kesabaran orang tua sangatlah perlu diperhatikan dalam membimbing anak belajar di rumah. Banyak orang tua mendampingi anak belajar kurang sabar yang mengakibatkan mereka menjadi kesal dan melampiaskannya ke anak. Seharusnya orang tua menjadi figur dalam memberikan kesabaran pada anak. Ketidaksabaran orang tua dapat menjadi kesalahan dalam mendidik anak, keadaan ini sangat disayangkan karena orang tua memiliki kewajiban dalam membentuk, mengarahkan, membimbing dan mendidik anak penuh kesabaran.

6) Kendala yang terkait jangkauan internet

Indonesia yang begitu luas dan letak kepulauan yang bermacam-macam mengakibatkan tidak semua wilayah terjangkau internet. Apabila cuaca buruk jaringan internet akan terganggu atau hilang. Hal ini menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring. hambatan lainnya tidak semua orang tua mampu mengeluarkan biaya untuk membeli kuota internet.²³

2. Pembelajaran Saat Pandemi

Hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses perbuatan, mengatur, mengorganisasi di lingkungan sekitar peserta didik, sehingga dapat memberikan dorongan dan bantuan terhadap peserta didik untuk melakukan proses belajar. Dengan kata lain Pembelajaran merupakan proses memberikan bantuan atau bimbingan kepada peserta didik untuk melakukan proses belajar dengan baik.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan suatu sumber belajar yang berada di lingkungan belajar. pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh guru dengan terjadinya proses perolehan ilmu dan pengetahuan,

²³ Anita Wardani dkk, "Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Anak Usia Dini*, Vol 5i1, No. 705, hal. 775-780.

penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²⁴

Pembelajaran daring dan pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang telah ditentukan Mendikbud agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan selama pandemi covid-19. Hal ini tercantum dalam Surat Edaran No.15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corono Virus Disease (COVID-19) pada poin C sebagai berikut :

BDR dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dibagi ke dalam 2 (dua) kedekatan :

- a. Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring)
- b. Pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring)

Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan boleh memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan kesediaan dan kesiapan sarana prasarana.

- a. Media dan sumber belajar Pembelajaran jarak jauh daring
Pembelajaran di rumah secara daring dapat menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring.
- b. Media dan sumber belajar pembelajaran jarak jauh luring

²⁴ Djamaluddin Adhar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sulawesi selatan : CV. Kaafah Learning center, 2019) hal. 13.

Pembelajaran di rumah secara luring dalam masa BDR dapat dilaksanakan melalui:

- 1) Televisi, contohnya Program Belajar Dari Rumah melalui TVRI
- 2) Radio
- 3) Modul belajar mandiri dan lembar kerja
- 4) Bahan ajar cetak
- 5) Alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar.²⁵

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau tanpa melakukan tatap muka dengan menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial media. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan terhadap skema yang diberikan oleh pemerintah di masa pandemi *covid-19*, keterlibatan teknologi dalam proses pembelajaran tergantung dari karakteristik siswa dalam menerima ilmu dan fasilitas yang diberikan orangtua. Metode daring merupakan suatu hal baru dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan elektronik sebagai alat perangkat melalui internet yang menjadi saluran pembelajaran dituangkan melalui format digital guna menunjang materi yang diberikan guru kepada siswa.

²⁵ Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)*, dikutip dari <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020-2.pdf> diakses pada tanggal 11 Februari 2022

Menurut Dewi pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran *daring* siswa memiliki keluluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun, sehingga siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun *whatsapp group*.²⁶

Perubahan metode pembelajaran dengan menggunakan aplikasi media dalam menerima materi menyebabkan perlu kesiapan siswa dan guru dari berbagai faktor untuk memperlancar proses belajar mengajar. Kesiapan pemerintah dalam menyiapkan belajar daring (*online*) hampir tidak ada alat media pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran daring bertujuan memberikan pelayanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (*daring*) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas pendapat Sofyana²⁷

Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian tugas kepada siswa secara daring dengan pengawasan dan pendampingan oleh guru melalui *whatsapp group* sehingga siswa benar-benar belajar dan mengerjakan tugas. *Whatsapp* menjadi salah satu aplikasi media pembelajaran yang efektif dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini. Dengan begitu guru

²⁶ Dewi Wahyu Aji Fatma, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan*, 2020, hal. 56.

²⁷ Sofyana, Latjuba dkk, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun", *Jurnal nasional pendidikan*, vol. 1, 2019, hal. 82.

dapat mengimplementasikan berbagai macam cara pembelajaran di rumah secara daring. Guru yang bekerja di rumah berkoordinasi dengan orang tua untuk mendampingi anaknya belajar, melalui *video call* atau pun dengan foto kegiatan belajar anak untuk memastikan adanya interaksi antara anak, orangtua dan guru ketika proses pembelajaran daring.

Tahap dalam pembelajaran daring membutuhkan elektronik dengan media yang digunakan adalah jaringan *smartphone* dan komputer. Dengan berkembangnya media jaringan *smartphone* dan komputer menjadi fasilitas dalam metode belajar mengajar daring. penyajian pembelajaran daring berbasis web menjadi lebih interaktif dengan adanya media platform yang dapat di gunakan untuk interaksi jarak jauh, hal ini memudahkan pembelajaran dilakukan lebih efektif.

a. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring

1) Kelebihan pembelajaran secara daring memiliki kelebihan sebagai berikut:

a) Tersedianya fasilitas memoderating dimana pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.

- b) Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet .
 - c) Siswa dapat belajar (me-review) bahan ajar setiap saat dandimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
 - d) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet.
 - e) Baik pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
 - f) Berubahnya peran siswa dari yang pasif menjadi aktif.
 - g) Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari Perguruan Tinggi atau sekolah konvensional dapat mengaksesnya.
- 2) Kekurangan pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut:
- a) Kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri, bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar.
 - b) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong aspek bisnis atau komersial.

- c) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
- d) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*).
- e) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f) Tidak semua tempat tersedia fasilitas yang memadai.
- g) internet (berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, dan komputer).²⁸

Istilah luring merupakan kepanjangan dari “luar jangkauan” sebagai kata pengganti dari *offline*. Luring merupakan lawan kata dari daring. Maka dari itu, istilah luring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak ada kaitannya dengan jaringan internet. Ana Widiastuti menyatakan bahwa pembelajaran luring (luar jangkauan) artinya pembelajaran dengan memakai media seperti buku, modul, bahan cetak dan sebagainya. Jika peserta didik menulis artikel atau mengerjakan tugas di *Microsoft Word* tetapi tidak tersambung dengan internet, maka itu adalah contoh dari aktivitas luring dan jika peserta

²⁸ Suherly, Trimardi Jaya Putra dkk, “sosialisasi Pengguna Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan”, *Jurnal Ivonasi Penelitian*, Vol. 1 No. 3 (Agustus 2020), hal. 130-131.

didik melakukan *offline conference* dengan bertemu langsung tanpa menggunakan internet hal ini juga contoh dari aktivitas luring.²⁹

Teknis pelaksanaan pembelajaran luring di masa pandemi covid-19 dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru berperan sebagai penjemput bola atau melakukan kunjungan ke rumah siswa. Dengan cara ini kegiatan belajar mengajar (KBM) berjalan dan tetap mempertahankan sesuai dengan aturan pemerintah.

3. Pandemi Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona. Virus corona adalah virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan. Penegakan diagnosis dimulai dari gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas hingga adanya kontak erat dengan negara-negara yang sudah terinfeksi. Pengambilan swab tenggorokan dan saluran pernapasan menjadi dasar penegakan diagnosis coronavirus disease. Penatalaksanaan berupa isolasi harus dilakukan untuk mencegah penyebaran lebih lanjut.³⁰ Diantara penularan covid-19 yang menyerang pada saluran pernapasan dengan diagnosis dimulai dari gejala berupa demam, batuk dan sulit bernapas. Virus ini sangat cepat penularannya melalui kontak antar manusia.

²⁹ Ana Widiastuti, “Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ), Daring Luring, Bdr”, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021), hal. 37.

³⁰ Yuliana, wellness and healthy magazine, vol 2 no. 1, 2020.

Sejak menyebarnya virus covid-19 di Indonesia, pemerintah melakukan berbagai upaya dengan mengeluarkan kebijakan untuk pencegahan penularan yang lebih luas. Kebijakan pemerintah untuk pencegahan penularan dengan menerapkan *system lockdown*, *social distancing*, mengalihkan pembelajaran secara daring dirumah mulai dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi dan lain sebagainya. Cara penanganan pandemi saat ini yang dianjurkan oleh pemerintah, WHO dan berbagai lembaga di antaranya adalah :

a. Lockdown

Lockdown merupakan solusi yang efektif dalam menangani covid-19 saat ini. istilah *lockdown* dikenal dengan sebutan karantina wilayah, yaitu penutupan akses terhadap suatu wilayah atau wilayah tertentu untuk mencegah pergerakan masyarakat baik yang masuk maupun yang keluar dari wilayah tersebut, yang memiliki tujuan tertentu dan mendesak.

Dengan tidak diperbolehkan masyarakat dari dalam dan dari luar wilayah berpindah tempat, hal ini cukup efektif untuk menangani penularan covid-19. Karena penularan covid-19 terjadi adanya kontak antar manusia. Maka dengan tidak adanya kontak antar manusia dari dalam maupun luar wilayah tertentu maka kemungkinan kecil terjadi penularan covid-19.

b. *physical distancing*

physical distancing merupakan cara penanganan pandemi covid-19 yang lebih ringan dan tidak lebih ketat dari *lockdown*. Yaitu dengan cara pembatasan jarak antar manusia dan menghindari tempat-tempat berkerumun. Menjaga jarak secara fisik bukan berarti memutuskan hubungan sosial, akan tetapi dengan cara lain yang tidak memerlukan kehadiran secara fisik seperti memanfaatkan teknologi informasi.

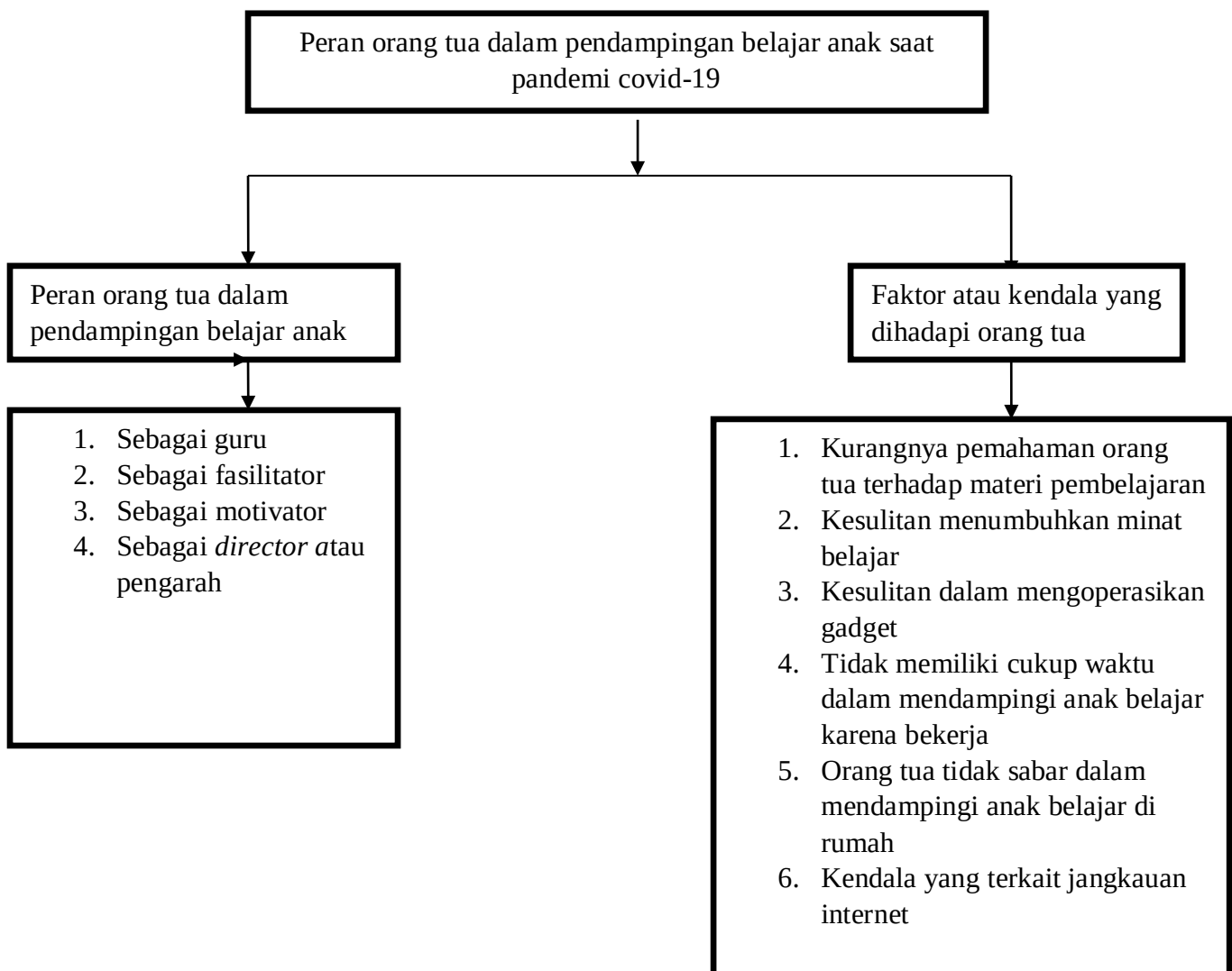
Dengan *physical distancing* ini mengakibatkan sarana umum ditutup sementara, seperti sekolah dari jenjang dasar hingga jenjang perguruan tinggi yang menerapkan pembelajaran daring hingga waktu yang tidak ditentukan. Termasuk sarana ibadah seperti masjid, gereja dan tempat ibadah lainnya. Jika ada yang masih buka sarana ibadah maka harus memehuhi syarat dan standar *physical distancing* dengan menerapkan jarak setiap orang.

kebijakan pemerintah di atas merupakan upaya pemerintah untuk pencegahan penularan covid-19 yang telah disepakati bersama dari berbagai lembaga formal maupun non formal. Beberapa wilayah indonesia yang berpotensi tinggi dalam penyebaran virus covid-19 maka pemerintah menerapkan

kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan pembatasan kegiatan masyarakat tertentu.

Gambar 2.1

Skema kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³¹ Berdasarkan hal tersebut setiap penelitian digunakan untuk menemukan, membuktikan dan mengembangkan data yang diperoleh guna mengetahui suatu kebenaran yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penyusunan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*Field Research*), hal ini dilakukan untuk menemukan dan memahami kondisi nyata yang terjadi mengenai masalah tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis apa yang terjadi di lapangan secara akurat dan rinci melalui fakta, sifat dan berkaitan dengan yang diteliti.³²

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sesuai dengan latar belakang masalah yang akan diteliti untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara natural dan wajar sesuai dengan kondisi objektif yang sedang terjadi di lapangan tanpa adanya manipulasi terutama jenis data yang dikumpulkan dari hasil penelitian.³³

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 2.

³² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), hal.63.

³³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.

Sedangkan menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, cara pengambilan sampel sumber data dengan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.³⁴

Alasan peneliti menggunakan penelitian lapangan karena data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu di SDN 009 Sepaku. Peneliti memilih penelitian kualitatif akan lebih mudah untuk menghadapi secara langsung dan nyata. Dengan pendekatan ini peneliti dapat secara langsung berhubungan antara peneliti dan informan. Guna menemukan dan memahami secara langsung kejadian yang terjadi di lapangan. Hal ini membantu peneliti untuk mengali informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang berkaitan atau latar belakang masalah penelitian yang nantinya informasi tersebut digunakan untuk menentukan tujuan penelitian.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya proses untuk memperoleh hasil dari pemecahan masalah selama penelitian berlangsung. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 009 Sepaku, dengan alamat Jalan Negara RT 22 KM 37 Desa Sukaraja,

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kauntitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabate, 2015), hal. 347.

Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur 76148.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan diteliti serta bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.³⁵ Berkenaan dengan penelitian ini maka yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu adalah Kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua yang memiliki anak di SDN 009 Sepaku.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan tujuan penelitian. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Adapun kriteria informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah informan yang memberikan suatu pandangan tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19.

³⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 78.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data-data di lapangan agar mencapai tujuan penelitian. Dalam teknik ini tanpa mengetahui cara untuk mengumpulkan data yang akan diteliti maka apa yang menjadi tujuan penelitian tidak ada hasilnya karena tidak mendapatkan data yang sesuai standar data yang tetap.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁶

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan konsioner. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.³⁷ Melalui observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung kejadian nyata yang terjadi di lapangan. Dalam pengertian lain

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kauntitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabate, 2015), hal. 225.

³⁷ *Ibid*, hal. 145.

observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.³⁸

Peneliti terjun langsung ke tempat atau lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah peran orangtua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan. Yang dimaksud dengan teknik observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat kegiatan. Kalaupun ikut terlibat dalam kegiatan itu hanya akan dalam lingkup terbatas sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan data yang valid. Pemilihan teknik ini disesuaikan dan dilakukan oleh peneliti agar dapat lebih fokus dalam melakukan objek yang diamati sehingga mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

2. Wawancara

³⁸ Ngalim Purwanto, *Prinsip Prinsip dan Teknis Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 149.

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.³⁹ Wawancara dilakukan oleh kedua pihak yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dalam wawancara disebut pewawancara (*interviewer*) dan yang memberikan jawaban dalam pertanyaan disebut *interviewee*.

Dalam melakukan wawancara peneliti perlu menyiapkan pedoman wawancara berupa instrumen pertanyaan yang akan diberikan kepada informan penelitian yaitu orang tua dan guru. Selain itu juga mendengarkan dan mencatat wawancara yang disampaikan oleh informan secara teliti dan terbuka. Wawancara yang di terapkan dalam penelitian ini adalah wawancara tak struktur atau lebih sering disebut wawancara mendalam, wawancara terbuka. Hal ini disesuaikan dengan kondisi informan dan situasi lokasi pewawancara. Metode wawancara ini di gunakan untuk mendapatkan informasi dari informan tentang bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang

³⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 233.

relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.⁴⁰

Dokumentasi dilakukan untuk membantu melengkapi kegiatan penelitian, secara langsung maupun tidak langsung yang direncanakan maupun tidak direncanakan. Informasi bukan dari narasumber, akan tetapi diperoleh dari macam-macam bentuk berupa catatan, dokumen, gambar atau foto, dan sebagainya.

Metode ini merupakan pelengkap setelah penggunaan metode observasi dan wawancara. Dengan cara mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian seperti perangkat pembelajaran dan dokumentasi proses pembelajaran daring yang dilakukan kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian suatu kejadian.

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan pembelajaran, aktivitas dan kegiatan di rumah yang dilakukan oleh orangtua dalam rangka mengetahui peran orangtua dalam mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19.

F. Keabsahan Data

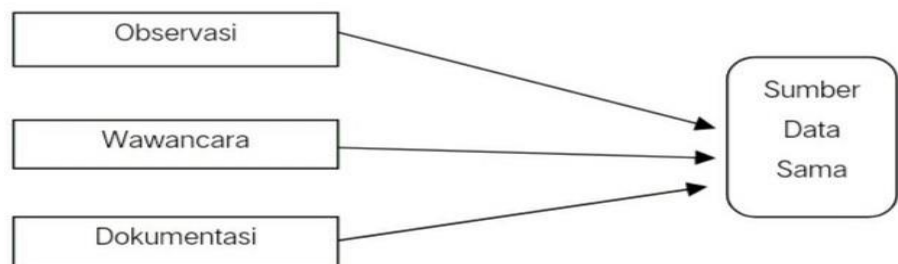
⁴⁰ Riduwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabate, 2006), hal. 105.

Keabsahan data digunakan untuk memeriksa keabsahan data tentang peran orangtua dalam mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19. Hal ini dilakukan berdasarkan keabsahan data yang terkumpul, dilanjutkan dengan beberapa teknik keabsahan data yang di perlukan di penelitian kualitatif, oleh karena itu diperlukannya pengecekan keabsahan data.

Pada penelitian ini untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data keperluan pengecekan atau sebagai pebanding terhadap data itu.⁴¹

Gambar 3.2

Teknik Triangulasi



Dalam penelitian ini teknik triangulasi berfungsi untuk mengumpulkan data yang berbeda-beda dan dianalisis dengan benar sehingga dapat menarik kesimpulan sesuai tujuan tertentu. Dengan cara

⁴¹ Lexy J, dan Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 330.

ini peneliti dapat menyimpulkan dengan benar dan tidak hanya melalui satu cara pandang sehingga data yang diteliti dapat di terima kebenarannya.

Penerapannya, penelitian melakukan perbandingan data dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan. Triangulasi dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan sehingga data yang di dapat dari guru dan orangtua dengan melalui pengecekan secara berulang-ulang sehingga data tersebut benar .

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan data deskriptif kualitatif. Data deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk melihat peran orangtua dalam mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19. pengamatan ini di cacat oleh peneliti dalam lembaran wawancara.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara terorganisasikan data, menjabarkan ke dalam beberapa bagian, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁴²

Data yang didapatkan oleh peneliti akan dianalisis dengan metode kualitatif, dimana metode ini digunakan untuk menganalisis peran orangtua untuk mengetahui sebatas mana orang tua berperan dalam

⁴²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.244

mendampingi anak dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Humberman yaitu kegiatan dalam model analisis interaktif yaitu reduksi data, reduksi data dan penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴³ Langkah – langkah tersebut sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan permasalahan penelitian, mencari tema dan polanya untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴⁴

Redukasi data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dari guru dan orangtua. Data tersebut diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian di seleksi, disederhanakan dan difokuskan agar nantinya memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan dapat di ditarik kesimpulan untuk memberikan informasi yang diperlukan

⁴³ *Ibid*, hal. 246.

⁴⁴ *Ibid*, hal. 247

sehingga dapat melakukan tindakan lebih lanjut. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁴⁵ Dengan melakukan penyajian data dalam bentuk tersebut maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tahapan selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Maka peneliti akan melakukan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas diteliti kembali hingga lebih jelas. Dengan melihat semua data yang telah tersusun dan diseleksi dengan mengacu pada rumusan masalah yang ada lalu membandingkan data tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian.

⁴⁵ *Ibid*, hal. 249

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PROFIL SEKOLAH

1. Sejarah Singkat Sekolah

Pada tahun 1977 rombongan transmigrasi dari Jawa berdatangan ke salah satu wilayah yang berlokasi di Pt.52 desa Sepaku 2 Kecamatan Balikpapan Sebrang Kota Madya Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. Kala itu di wilayah Pt.52 belum ada sekolah dasar untuk anak-anak transmigrasi sehingga mereka sementara waktu harus bersekolah di SD Inpres 067 Pt.30 Desa Sepaku 2 Kecamatan Balikpapan Sebrang Kota Madya Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur yang berjarak 6 km dari Pt.52 dengan kondisi masih hutan dan jalan rusak. Perkembangan wilayah dan terdapat program dari pemerintah kala itu untuk penambahan SD Inpres maka di dirikanlah SD Inpres di Pt.52 dengan nama SD Inpres 035 Sepaku 2. SD Inpres 035 Sepaku 2 didirikan pada tahun 1981 dengan jumlah 1 kelas dan 1 guru untuk menjalankan sekolah. Khusus untuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih dari SD Inpres 067 karena guru di SD Inpres 035 beragama Kristen dan untuk pendaftaran murid baru di SD 035 Inpres

saat itu masih dilakukan di SD Inpres 067. Tahun ajaran baru 1982/1983 adanya kenaikan kelas dan penambahan murid baru maka guru yang bernama Bu Endang Sudjiati di angkat menjadi kepala sekolah dan penambahan 1 guru honorer yang bernama pak Sutaji.

Data pergantian nama sekolah dari awal di didirikan hingga sekarang sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data pergantian nama sekolah⁴⁶

No	Nama perubahan sekolah	Tahun perubahan
1	SD Inpres 035 Sepaku 2 Kecamatan Balikpapan Sebrang, Kota Madya Balikpapan	1981 - 1987
2	SDN 035 Sepaku 2 Kecamatan Penajam, Kabupaten Paser	1988 - 1998
3	SDN 011 Sepaku Kecamatan Sepaku, Kabupaten paser	1999 – 2003
4	SDN 011 Sepaku Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara	2004
5	SDN 009 Sepaku Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara	2005 – sekarang

Data kepala sekolah yang menjabat dari awal berdirinya sekolah hingga sekarang sebagai berikut:

Tabel 3.2

Data kepala sekolah yang menjabat ⁴⁷

No	Nama	Tahun menjabat	Keterangan
1	Ibu Endang sudjiati	1981 – 2003	Dipindahkan ke SDN 005 Sepaku
2	Pak Robiman	2003 -2010	Pensiun
3	Pak M. Fathoni	2010-2011	PLT kepala sekolah

⁴⁶ Data dokumentasi berupa soft file profil sekolah diakses pada tanggal 11 juni 2021

⁴⁷ Data dokumentasi berupa soft file profil sekolah diakses pada tanggal 11 juni 2021

			(jabatan sementara mengisi kekosongan)
4	Pak Puja S.	2011 – 2014	Dipindahkan ke SDN 020 Sepaku
5	Pak Sukono	2014 – 2018	Dipindahkan ke SDN 001 Sepaku
6	Ibu Sutarni	2018 – 2020	Naik jabatan menjadi pengawas sekolah
7	Pak Iksan	2021 – sekarang	

2. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: SD Negeri 009 Sepaku
NPSN/NNS	: 30401984 /101 161 101 009
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat	:Jalan Negara KM 37 RT 22 Sukaraja, Sepaku, Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur
Kode pos	: 76148
Nomor Telepon	: 085752315841
Email	: sepakusdn009@gmail.com
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 420/21.1/Disdikpora/IV/2016
Tgl SK Izin Operasional	: 15 Januari 2016
SK Akreditasi	: Nomor 1346/BAN/SK/2021
Tgl SK Akreditasi	: 8 Desember 2021 (Perpanjangan)
Luas Tanah	: 12.739 m ²

Status Tanah	: Segel
Daya Listrik	: 1.300
Akses Internet	: 50 MBps
Akreditasi	:A
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi Hari
Sumber Listrik	: PLN

3. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya insan yang berakhlak mulai, berjiwa pancasila, berilmu dan kompetitif, berkarakter dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa dibebani pencapaian skor atau nilai tertentu menuju merdeka belajar.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan tanpa assesmen kompetensi minimal (AKM) yang menekankan kemampuan literasi dan mumerasi.
- 4) Menanamkan nilai-nilai pancasila kepada peserta didik baik dalam dalam pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran.
- 5) Memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran.

- 6) Ikut serta dalam berbagai kompetisi bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data pendidik dan tenaga Kependidikan SD Negeri 009 Sepaku sebagai berikut :

Tabel 3.3
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan⁴⁸

NO	NAMA GURU	JABATAN	KELAS
1	Iksan, S.Pd, MM	Kepala Sekolah	
2	Suyatmi, S.Pd	Guru Kelas	V
3	Rukmini, S.Pd	Guru Kelas	I
4	Dwi Ilham. F, S.Pd	Guru Kelas	III
5	Edy Sunyoto, S.Pd	Guru Kelas	VI
6	Marsudi, S.Pd.I	Guru PAI	I-VI
7	Nasrudin, S.Pd	Guru PJOK	I-VI
8	Nina Pretyana, S.Pd	Guru Kelas	IV
9	Syamsul Efensi, S.Pd	Guru Kelas	II
10	Yuliati, S.Pd	Guru Mulok	I-VI
11	Supriyanro	TU	
12	Jessica Meilia Yahya	Perpustakaan	

5. Data Siswa

Jumlah siswa SD Negeri 009 Sepaku dalam 3 tahun terakhir dalam rincian tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4
Data Jumlah Siswa⁴⁹

NO	KELAS	ROMBONGAN BELAJAR	JUMLAH SISWA		
			2019-2020	2020-2021	2021-2022
1	I	I	18	19	20
2	II	I	17	18	20
3	III	I	24	17	20
4	IV	I	12	24	19

⁴⁸ Data dokumentasi berupa soft file profil sekolah diakses pada tanggal 11 juni 2021

⁴⁹ Data dokumentasi berupa soft file profil sekolah diakses pada tanggal 11 juni 2021

5	V	I	17	12	25
6	VI	I	15	17	11
JUMLAH			103	107	115

6. Data Prasarana

Setiap instansi pendidikan wajib memiliki prasarana yang memadai guna mempermudah penyelenggaraan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan. Adapun prasarana yang dimiliki SD Negeri 009 Sepaku sebagai berikut :

Tabel 3.3
Data Prasarana⁵⁰

NO	PRASARANA	PANJANG DAN LEBAR (M)	KONDISI	KET.
1	Kantor	8 x 7	Sedang	
2	Ruang kelas I	8 x 7	Sedang	
3	Ruang kelas II	8 x 7	Sedang	
4	Ruang kelas III	8 x 7	Sedang	
5	Ruang kelas IV	8 x 7	Sedang	
6	Ruang kelas V	8 x 7	Sedang	
7	Ruang Kelas VI	8 x 7	Sedang	
8	Ruang perpustakaan	8 x 7	Sedang	
9	Ruang UKS	-	Sedang	
10	Mushola	-	Sedang	
11	WC Guru Laki-laki	3 x 2	Sedang	Campur

B. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19: studi kasus pada siswa SDN 009 Sepaku kabupaten Penajam Paser Utara Kalimantan Timur. Data yang peneliti peroleh dari lapangan merupakan

⁵⁰ Data dokumentasi berupa soft file profil sekolah diakses pada tanggal 11 juni 2021

data hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tak struktur atau wawancara terbuka, sehingga proses wawancara bersifat santai dan berlangsung dalam kehidupan sehari-hari tanpa mempengaruhi atau mengganggu kegiatan informan. Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua selaku wali murid, siswa, guru wali kelas dan kepala sekolah. Berikut ini adalah data Informan atau subyek penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.4
Data Informan

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Status
1	Iksan S.Pd., MM	L	54	S2	PNS	Kepala sekolah
2	Dwi Ilham F. S.Pd	L	53	S1	PNS	Guru kelas
3	Rini Agustini	P	35	S1	PNS	Wali murid
4	Laila safitri	P	32	SMA	IRT	Wali murid
5	Sumiati	P	39	SMP	IRT	Wali murid
6	Musalamah	P	42	SMA	Pedagang	Wali murid
7	Supriyadi	L	38	SMP	Petani	Wali murid
8	Lia	P	9	SD		Siswa
9	Vani	P	9	SD		Siswa
10	Ibrahim	L	10	SD		Siswa
11	Nasrullah	L	10	SD		Siswa

1. Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19

Telah dibahas pada bab 1 bahwa Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah (pembelajaran daring) saat pandemi covid-19 sangatlah penting. Orang tua berperan penting dalam proses keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Hingga dalam hal

membimbing dan mendidik anak-anaknya orang tua memberikan yang terbaik.

Berikut ini adalah data hasil dari wawancara dan observasi mengenai jenis pembelajaran yang dilaksanakan di SDN 009 Sepaku saat pandemi covid-19 sebagai berikut :

Dari hasil observasi kegiatan belajar mengajar di SDN 009 Sepaku saat pandemi covid-19 dilaksanakan secara daring dan luring seperti kunjungan guru ke rumah (*home visit*) sesuai dengan aturan pemerintah setempat dalam mencegah penyebaran covid-19.⁵¹ Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Dwi Ilham F, S.Pd selaku wali kelas dan bapak Iksan S.Pd., MM selaku kepala sekolah di SDN 009 Sepaku menyatakan demikian sebagai berikut:

“Jenis Pembelajaran yang di diterapkan di SDN 009 Sepaku ada dua yaitu pembelajaran daring dan kunjungan guru. Alasan di adakannya kunjungan guru guna memantau keadaan siswa, dilakukan untuk siswa yang tidak memiliki hp android dan membahas beberapa mata pelajaran yang belum tersampaikan saat pembelajaran daring serta membahas materi yang belum dipahami murid.”⁵²

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti bahwa kunjungan guru atau *home visit* tidak dilaksanakan secara rutin, karena harus melihat situasi dan kondisi dilingkungan sekolah SDN 009 Sepaku termasuk zona aman atau tidak saat

⁵¹ Observasi: tanggal 1 November 2021 di sekolah SDN 009 Sepaku

⁵² Bapak Dwi Ilham dan bapak Iksan, Guru dan kepala sekolah, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 22 April 2022

pandemi covid-19. Presentasinya lebih banyak melakukan pembelajaran daring dibandingkan kunjungan guru.

Orang tua memiliki peran penting untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam pendidikan dan hal positif lainnya. Pada saat pandemi covid-19 orang tua berperan mendampingi dan membimbing dalam mengerjakan tugas di rumah, dengan memberikan suasana rumah menyenangkan dan nyaman agar anak belajar lebih konduktif dan efektif walaupun belajar di rumah. Untuk itu peneliti terlebih dahulu mewawancarai mengenai bagaimana pendapat orang tua tentang pembelajaran daring saat pandemi covid-19.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online atau tanpa melakukan tatap muka dengan menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial media. Memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keluluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun, sehingga siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun *whatsapp group*.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan mewawancarai ibu Sumiati selaku wali murid SDN 009 Sepaku menyatakan sebagai berikut:

⁵³ Dewi Wahyu Aji Fatma, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan, 2020, hal. 56.

“Sebenarnya pembelajaran daring cukup merepotkan atau kurang efektif untuk orang tua dan siswa, tapi kondisi pandemi juga tidak memungkinkan untuk belajar disekolah seperti biasa, jadi ya kita jalani saja.”⁵⁴

Untuk mengetahui tentang pendapat pembelajaran daring menurut orang tua di saat pandemi covid-19. Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa lainnya. Hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan mewawancarai ibu Rini Agustini selaku wali murid SDN 009 Sepaku menyatakan sebagai berikut:

“Pendapat saya mengenai pembelajaran daring yaitu anak dan saya dapat mengatur waktu dengan baik di rumah dan dapat menambah wawasan kemampuan dalam menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan sampai sekarang terbiasa menggunakan aplikasi tersebut.”⁵⁵

Sama halnya pendapat yang disampaikan ibu Musalamah selaku wali murid SDN 009 Sepaku menyatakan sebagai berikut:

“Dengan adanya pembelajaran daring anak di tuntut untuk belajar lebih mandiri. Melatih anak belajar mandiri, banyak waktu bersama orang tua, bisa belajar di mana aja, tapi terkadang ananda susah memahami materi yang di sampaikan dan ananda menjadi tidak tertarik dengan pelajaran yang di sampaikan.”

Selain itu peneliti meminta Pendapat lainnya yang di sampaikan bapak Supriyadi selaku wali murid SDN 009 Sepaku menyatakan sebagai berikut:

“Sejak pandemi dan pembelajaran daring di rumah dapat menambah kedekatan dengan keluarga salah satunya. Saya suka dengan pembelajaran daring. saya mempunyai waktu lebih banyak

⁵⁴ Ibu Sumiati, Wali murid, Wawancara, SDN 009 Sepaku, 10 April 2022

⁵⁵ Ibu Rini Agustini, Wali murid, Wawancara, SDN 009 Sepaku, 17 April 2022

untuk berkumpul bersama keluarga, mendampingi anak belajar di rumah”⁵⁶

Selain mewawancarai orang tua peneliti juga mewawancarai siswa SDN 009 Sepaku mengenai pembelajaran daring. Ibrahim dan Nasrullah menyatakan sebagai berikut :

“Selama pembelajaran daring merasa bosan, tidak bisa ketemu sama teman-teman dan guru, lebih enak belajar di sekolah.”⁵⁷

Dari hasil observasi dan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki sisi positif dan negatif. Sisi positif yaitu pembelajaran daring dapat menambah kedekatan antara anak dan orang tua, anak belajar mandiri dalam pendampingan dan pengawasan dari orang tua, menambah wawasan dan belajar hal baru yang berkaitan dengan teknologi. sedangkan sisi negatifnya yaitu kurang efektif dan membuat siswa merasa bosan atau jenuh sehingga siswa tidak tertarik dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring menuntut orang tua lebih aktif dalam membimbing anak dalam belajar daring.

Peran orang tua saat pandemi covid-19 sangat dibutuhkan untuk keberhasilan dan kelancaran pembelajaran daring. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam membimbing dan mendampingi anak belajar selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus penyebaran virus covid-19. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran daring dibutuhkan peran orang tua sebagai

⁵⁶ Bapak Supriyadi, Wali murid, Wawancara, SDN 009 Sepaku, 30 April 2022

⁵⁷ Ibrahim dan Nasrullah, siswa, Wawancara, SDN 009 Sepaku, 14 April 2022

penganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Terdapat 4 peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh yaitu

a. Peran orang tua sebagai guru

Peran pertama orang tua adalah sebagai guru menggantikan tugas guru di sekolah. Diharapkan orang tua mampu menggantikan tugas guru seperti mendidik, mengajar, melatih, mendampingi dan mengawasi anak selama belajar dari rumah (BDR) secara daring.

Peran orang tua sebagai guru di rumah adalah membimbing, mendidik dan mengawasi kegiatan belajar anak. Berdasarkan penelitian, meskipun orang tua memiliki kesibukan mereka berusaha meluangkan waktunya untuk memantau anak belajar dan memeriksa cacatan atau tugas belajar anak. Orang tua juga membimbing dan mendampingi anak selama mengikuti pembelajaran daring dan membantu apabila anak mengalami kesulitan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, jika orang tua tidak memahami materi pelajaran mereka berusaha mencari di *google*, *youtube* dan bertanya langsung ke guru kelas.

Orang tua sebagai guru di rumah mendampingi anak belajar dan membantu anak apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi seperti pernyataan yang disampaikan oleh ibu Rini Agustiani selaku orang tua murid SDN 009 Sepaku sebagai berikut:

“Selama proses pembelajaran daring berlangsung saya selalu mendampingi agar anak belajar daring dengan aman. Peran yg selalu lakukan pada saat mendampingi yaitu memberinya semangat belajar dan membantu jika mengalami kendala atau masalah saat belajar. Dalam pembagian waktunya saya mengatur cara *multitasking* artinya ketika saya bekerja memberikan pembelajaran ke siswa, saya juga bisa mendampingi anak saya belajar. Apabila anak mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran saya lakukan adalah bertanya kepada gurunya untuk minta memberikan penjelasan yang mudah dimengerti.”⁵⁸

Bentuk peran orang tua sebagai guru di rumah yaitu membantu anak memahami materi pelajaran yang belum dipahami dan meminta mereka untuk segera mengerjakan tugas yang berikan guru, diperiksa sebelum dikumpulkan. Hal ini didukung oleh Ibu Laila Safitri sebagai wali murid SDN 009 Sepaku sebagai berikut :

“Kami selaku orang tua selalu mendampingi anak. Pada saat proses pembelajaran dilaksanakan peran saya sebagai orang tua selalu memantau anak-anak pada saat proses pembelajaran. Meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk memantau anak-anak belajar di rumah. Terkadang anak-anak juga mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, saya selaku orang tua membantu menjelaskan materinya,. Jika saya kesulitan saya langsung bertanya dengan wali kelasnya. Apabila ada tugas saya memeriksa ulang tugas anak-anak sebelum mereka mengumpulkan tugas.”⁵⁹

Bertindak sebagai guru dirumah dalam pembelajaran daring yaitu membantu anak dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan membantu mencari solusi apabila anak menhadapi kesulitan dalam pembelajaran daring. seperti yang

⁵⁸ Rini Agustiani, Wali Murid, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 17 April 2022

⁵⁹ Laila Safitri, Wali Murid, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 18 April 2022

di ungkapkan oleh bapak Supriyadi sebagai wali murid SDN 009

Sepaku sebagai berikut:

“Menfasilitasi anak mengarahkan apabila terdapat kesulitan dalam belajar. Sebagai guru dirumah membimbing sesuai dengan kemampuan. Setelah beraktifitas di kebun memeriksa buku catatan anak. Mengarahkan apabila ada kesulitan dalam mengerjakan tugas tagihan bapak-ibu guru. Kalau ada materi pelajaran yang tidak di pahami saya browsing di google atau *youtube* supaya lebih memahami materinya.”⁶⁰

Ibu Musalamah selaku wali Murid SDN 009 Sepaku dalam wawancara mengemukakan sebagai berikut:

“ Saya mendampingi ananda dan sebisanya membantu ananda menyelesaikan tugas-tugas yg di berikan guru di sekolah seperti mengirim tugas dalam bentuk tulisan maupun vidio. Saya meluangkan waktu untuk mendampingi anak di jam 8 pagi sampek jam 11 siang waktu. setelah itu anak boleh istirahat dan saya membiasan anak untuk rajin membaca.”⁶¹

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa peran orang tua memberikan bimbingan, pendampingan dan penjelasan kepada anak tentang materi pelajaran sesuai dengan arahan guru. Orang tua juga berusaha yang memberikan yang terbaik untuk anak mereka untuk kelancaran anak dalam pembelajaran daring.

Berperan sebagai guru di rumah tidaklah mudah bagi orang tua yang tidak memahami materi pelajaran sehingga terkadang orang tua mencari bantuan untuk membantu anaknya dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi anak saat belajar.

⁶⁰ Supriyadi, Wali Murid, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 30 April 2022

⁶¹ Musalamah, Wali Murid, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 15 April 2022

Seperti yang disampaikan oleh Alifa Muthia Fani siswa SD 009 Sepaku sebagai berikut :

“ Di dampingin mba, kadang dua-duanya dampingin”. jika ada tugas disuruh untuk segera dikerjakan. Kalau ada yang tidak dipahami orang tua membantu mengerjakan dan kemudian dikumpulkan ke guru.⁶²

Sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan saat mengikuti pembelajaran daring di rumah siswa bahwa ada orang tua yang mendampingi anaknya belajar ada juga tidak didampingi dikarenakan memiliki pekerjaan di luar rumah. Akan tetapi orang tua selalu memantau anaknya. Orang tua juga membantu menyelesaikan tugas dan membantu menjelaskan apabila anak tidak memahami materi apabila tidak memiliki kesibukan. Jika orang tua tidak memahami terkadang orang tua mencari di internet dan youtube.

b. Peran orang tua sebagai fasilitator

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti menggambarkan sebagai berikut:

Peneliti melakukan pengamatan kepada informan penelitian untuk mengamati mengenai fasilitas apa saja yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memenuhi kebutuhan selama pembelajaran daring. Pada waktu peneliti datang ke rumah ibu Rini salah satu wali murid SDN 009 membenarkan bahwa

⁶² Alifa Muthia Fani, siswa, wawancara, SDN 009 Sepaku, 14 April 2022

orang tua memberikan fasilitas belajar berupa laptop atau hp, kuota internet dan peralatan belajar lainnya untuk mempermudah dan memperlancar anak dalam mengikuti pembelajaran daring.

Selain itu peneliti juga mengamati fasilitas apa saja yang diberikan ibu Musalamah, ketika peneliti berada di rumahnya

Orang tua sebagai fasilitator yaitu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring di rumah. Dengan adanya fasilitas yang memadai dan mendukung membantu anak mengikuti pembelajaran daring dengan baik. Sebagaimana penjelasan ibu Rini Agustini selaku wali Murid SDN 009 Sepaku menyampaikan sebagai berikut:

“Selama proses pembelajaran daring tentunya membutuhkan beberapa peralatan yang mendukung seperti laptop, Hp, kouta internet dan peralatan belajar lainnya. Saya sebagai orang tua berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut agar belajar anak mudah dan lancar.”⁶³

Fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti yaitu *smartphone* dan *Kouta/Wifi* agar dapat mengakses jaringan internet. Oleh karena itu, pentingnya peran orang tua untuk memberikan fasilitas berupa *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet, sebab *smartphone* tanpa terhubung dengan jaringan internet tidak dapat digunakan untuk pembelajaran daring. selain memberikan anak *smartphone* dan *kouta/wifi*, orang tua juga memberikan buku atau peralatan belajar lainnya.

⁶³ Rini Agustini, Wali Murid, Wawancara, SDN 009 Sepaku, 17 April 2022

Ibu Musalamah selaku wali Murid SDN 009 Sepaku dalam wawancara mengungkapkan sebagai berikut:

“Terpenuhi dalam menyediakan fasilitas, memberikan HP untuk masing-masing anak, dengan fasilitas wifi, menyiapkan genset kalo sewaktu waktu mati lampu, menyiapkan kartu paket kalau sewaktu-waktu ada gangguan jaringan wifi. Alhamdulillah dalam menyediakan fasilitas tersebut kami tidak mengalami kesulitan.”⁶⁴

Menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring tidak semua orang tua mampu, tetapi mereka tetap berusaha untuk memenuhinya. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Supriyadi selaku wali murid SDN 009 Sepaku dalam wawancara sebagai berikut :

“Memberikan Hp kepada anak meskipun terkendala jaringan internet dan kesulitan dalam memenuhi paket data. Anak menjadi ketergantungan dengan HP secara berkelanjutan.”⁶⁵

Paparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua berusaha untuk memberikan fasilitas kepada anak agar anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan baik dan lancar. Walaupun di sisi lain mengalami beberapa kendala dalam menyediakan fasilitas dan hal lainnya.

c. Peran orang tua sebagai motivator

Orang tua sebagai motivator memberikan dukungan dan motivasi untuk anak agar mereka tetap semangat walaupun keadaan saat itu pandemi covid-19. Karena motivasi dapat

⁶⁴ Musalamah, Wali Murid, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 15 April 2022

⁶⁵ Supriyadi, Wali Murid, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 30 April 2022

memberikan pengaruh besar bagi anak dan akan sadar betapa pentingnya pendidikan. Anak akan merasa termotivasi apabila orang tua selalu memberikan semangat dan motivasi yang membuat mereka lebih giat belajar.

Peran orang tua sebagai motivator dengan cara memberikan hadiah atau *reward* dan memberikan yang anak sukai sebagai bentuk respect orang tua terhadap anak agar tetap mengikuti pembelajaran daring dan tidak kehilangan rasa minat belajar walaupun pembelajaran daring dilaksanakan di rumah.

Bentuk motivasi ibu Rini Agustini selaku wali murid SDN 009 Sepaku kepada anaknya dalam wawancara sebagai berikut:

“Saya memotivasi dengan memberikan anak nasehat agar anak semangat belajar walaupun belajar di rumah. tidak bermalas-malasan dan selalu mengingatkan bahwa mencari ilmu itu sangat penting”.⁶⁶

Anak harus diberikan dukungan dan semangat agar tidak merasa bosan atau jenuh dalam mengikuti pembelajaran daring. seperti halnya ibu Sumiati dalam wawancara mengatakan sebagai berikut :

“Saya memberikan dorongan dan semangat agar anak tetep belajar dengan memberikan reward atau hadiah serta mengingatkan bahwa tetep belajar dengan giat karena Ilmu itu Penting.”⁶⁷

Dukungan dan motivasi yang diberikan orang tua siswa diatas yaitu diberi hadiah dan selalu mengingatkan untuk tetap belajar. Sama halnya dengan hasil wawancara dengan ibu Musalamah mengatakan sebagai berikut :

⁶⁶ Rini Agustini, Wali, Murid, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 17 April 2022

⁶⁷ Sumiati, Wali Murid, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 10 April 2022

“Kadang anak merasa bosan selama pembelajaran daring jadi setiap pembelajaran daring saya memberikan makanan ringan yang disukai biar anak semangat belajarnya.”⁶⁸

Bapak Supriyadi menyatakan dalam wawancara sebagai berikut :

“Saya menyuruh anak tetap giat belajar, mau ngak mau belajar harus dari rumah karena pandemi covid-19. Saya kasih semangat agar cita-cita nya tercapai.”⁶⁹

Hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan orang tua memberikan motivasi agar semangat belajar dengan cara masing-masing. Mengingatkan untuk tetep belajar dan memberikan hadiah agar mereka selalu bersemangat agar lebih giat belajar.

d. Peran orang tua sebagai pengarah atau director

Orang tua berperan untuk membimbing anak agar mereka dapat meraih keberhasilan di masa yang akan datang. Peran orang tua sebagai pengaruh dalam pembelajaran daring yaitu orang tua yang memberikan pengaruh terhadap anak ketika belajar daring di rumah. Contohnya anak merasa senang ketika belajar di dampingi orang tua nya. Orang tua juga memberikan arahan dan keleluasaan kepada anak sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

Sebagaimana hasil dari wawancara dengan ibu Rini Agustini selaku wali murid SDN 009 Sepaku sebagai berikut :

“ Yang saya lakukan memberikan keleluasaan waktu anak untuk melakukan yang mereka sukai seperti bermain game, nonton tv atau youtube tetapi masih dalam pengawasan saya. Boleh bermain tapi harus ingat waktu dan tetep harus belajar.”⁷⁰

⁶⁸ Musalamah, Wali Murid, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 15 April 2022

⁶⁹ Supriyadi, wali murid, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 30 April 2022

⁷⁰ Rini Agustini, wali murid, *wawancara*, SDN 009 Sepaku, 17 April 2022

Seperti yang di sampaikan ibu Laila Safitri sebagai berikut:

“Buat anak nyaman selama belajar daring dan biasanya saya mengajak ngobrol jika ada waktu luang.”⁷¹

Untuk menambah informasi, peneliti mewawancarai bapak Supriyadi sebagai berikut :

“Kalau keadaan rumah lagi rame, biasanya saya minta untuk tidak ribut. Karena itu mengganggu anak yang sedang belajar daring”⁷²

Hasil wawancara lainnya dari ibu Sumiati menyampaikan sebagai berikut :

“Memberikan kelonggaran waktu untuk bermain jika saat mood anak sudah happy baru disuruh belajar”⁷³

Lain halnya ibu Musalamah menyampaikan sebagai berikut :

“Suruh ananda fokus belajar dulu selama belajar daring, kalau ada tugas dikerjain dulu setelah itu baru saya boleh bermain.”⁷⁴

Hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa orang tua memberikan hal yang terbaik untuk anak nya selama pembelajaran daring. Hal ini dapat di lihat hasil wawancara bahwa orang tua memberikan arahan untuk anak agar untuk fokus terlebih dahulu selama pembelajaran daring setelah itu diperbolehkan untuk bermain serta memberikan keleluasaan kepada anak untuk melakukan yang mereka sukai seperti main game, nonton tv atau *youtube*, dan masih dalam pengawasan dari orang tua.

⁷¹ Laila Safitri, Wali murid, wawancara, SDN 009 Sepaku, 18 April 2022

⁷² Supriyadi, wali murid, wawancara, SDN 009 Sepaku, 30 April 2022

⁷³ Sumiati, wali murid, wawancara, SDN 009 Sepaku, 10 April 2022

⁷⁴ Musalamah, Wali Murid, Wawancara, SDN 009 Sepaku, 15 April 2022

2. Kendala yang dihadapi orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan ada beberapa kendala yang dihadapi orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang tua selaku wali murid di SDN 009 sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada ibu Musalamah selaku wali murid mengungkapkan bahwa :

“kendala yang saya hadapi kesulitan membagi waktu antara pekerjaan saya dan mendampingi belajar anak, terkadang waktu saya habis untuk mendampingi anak belajar, jadi pekerjaan saya terabaikan, terkadang juga di saat anak sedang zoom tiba-tiba mati lampu dan gangguan jaringan.”⁷⁵

Ibu Sumiati selaku wali murid mengungkapkan sebagai berikut :

“Orang tua menjadi terganggu waktu untuk bekerjanya karena harus mendampingi anak-anak belajar daring. Apalagi lebih dari satu anak. Sangat kurang dalam kesabaran untuk mengajari anak. Kadang anak tidak memahami materi dan saya menjelaskannya ke anak tapi tidak mau memperhatikan.”⁷⁶

Ibu Rini Agustiani selaku wali murid mengungkapkan sebagai berikut :

“kendala utama dalam proses pembelajaran daring dilingkungan saya adalah jaringan internet yg tidak stabil. Untuk mengatasinya kendala tersebut berusaha mencari tempat yg lancar jaringan agar anak belajar menjadi lancar.”⁷⁷

Bapak Supriyanto selaku wali murid mengungkapkan sebagai berikut :

⁷⁵ Musalamah, Wali murid, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 15 April 2022

⁷⁶ Sumiati, Wali Murid, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 10 April 2022

⁷⁷ Rini Agustiani, Wali Murid, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 17 April 2022

“Kendala yang saya alami adalah signal kurang mendukung, tiba-tiba listrik padam, kekurangan pengetahuan dan kurang ahli dalam mengoperasikan gadget. Tidak terbiasa dengan aplikasi-aplikasi yang belum pernah saya gunakan sebelumnya”⁷⁸

Ibu Laila Safitri selaku wali murid mengungkapkan sebagai berikut :

“Kendala yang saya alami yaitu kurang memahami dalam mengajari anak-anak. Kadang saya tidak paham dengan materi pelajarannya, jika saya tidak paham saya langsung WA wali kelas.”⁷⁹

Peneliti tidak hanya mewawancarai orang tua tetapi siswa juga yang bernama Ibrahim mengungkapkan bahwa :

“Kendala yang saya hadapi yaitu kesulitan dalam memahami materi terutama pelajaran matematika, kadang orang tua membantu untuk menjawab soal atau membantu menjelaskan.”

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, hasil observasi yang telah dilakukan peneliti benar menemukan orang tua mengalami beberapa kendala yang dihadapi dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid -19

kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19 mengalami berbagai macam kendala mulai dari materi pelajaran yang terkadang tidak di pahami orang tua, jaringan internet atau kouta internet yang tidak mendukung, terkadang mati listrik, tidak sabarnya orang tua dalam mendampingi anak belajar dan ada yang masih kesulitan dalam mengoperasikan HP. Bagi orang tua yang memiliki pekerjaan mengalami kendala dalam membagi waktunya antara waktu untuk bekerja dan waktu untuk mendampingi anak belajar.

⁷⁸ Supriyadi, Wali Murid, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 30 April 2022

⁷⁹ Laila Safitri, Wali Murid, *Wawancara*, SDN 009 Sepaku, 18 April 2022

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peran orang tua dalam mendampingi belajar anak saat pandemi covid-19

Peran merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dapat dimiliki oleh orang yang berkedudukan di dalam masyarakat.⁸⁰ Peran orang tua sebagai pendidik, pengasuh, membimbing, memberikan teladan dan membelajarkan anak⁸¹ Sejak terjadinya pandemi covid-19 orang tua memiliki peran penting dan menjadi guru kedua untuk mendampingi anak belajar di rumah selama pembelajaran jarak jauh atau daring. perubahan ini berdampak tidak hanya kepada guru dan siswa tetapi juga orang tua.

Orang tua selama pembelajaran daring di rumah berperan menggantikan peran guru disekolah yaitu menjadi pengganti guru, fasilitator, motivator dan pengarah atau direktur.⁸² Diharapkan orang tua mampu melaksanakan peran tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik meskipun pada situasi pandemi covid-19.

Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di saat pandemi covid-19 di SDN 009 Sepaku telah diuraikan pada hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti akan membahas hasil penelitian dalam pembahasan

⁸⁰ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 73

⁸¹ Siti Maimunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid.19*, (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2021) hal. 28

⁸² ⁸² Poscokita.co, *Peran Orang Tua dalam pembelajaran Jarak jauh*, dikutip dari <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/> diakses pada tanggal 11 Februari 2023

hasil penelitian dengan indikator peran orang tua sebagai guru, fasilitator, motivator dan pengarah.

a. Peran orang tua sebagai guru / pendidik

Peran orang tua sebagai guru atau pendidik sangat berkaitan dengan kemampuan orang tua dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang dipelajari anak. Sehingga apabila anak mengalami kesulitan dan ingin menanyakan suatu, orang tua dapat dengan cepat merespon pertanyaan tersebut dan memberi jawaban dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak.

Di SDN 009 Sepaku orang tua menjalankan perannya dengan baik dan bertanggung jawab dalam mendampingi anak belajar selama pembelajaran daring saat pandemi covid-19. Dengan cara mendampingi anak belajar, membantu anak dalam penggunaan media pembelajaran, mengajarkan materi yang dipelajari hingga paham, membantu menyelesaikan tugas dengan mencari jawaban ketika anak tidak dapat mengerjakan dan membantu mencari solusi kesulitan yang dihadapi anak selama pembelajaran daring.

b. Peran orang tua sebagai fasilitator

Orang tua siswa SDN 009 Sepaku melakukan perannya dengan baik sebagai fasilitator dalam mendampingi belajar anak selama pembelajaran daring. Sebagai fasilitator orang tua menyediakan

fasilitas yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring seperti hp, laptop, wifi atau kouta internet, buku dan sebagainya.

c. Peran orang tua sebagai motivator

Motivator menurut KBBI adalah orang (perangsang) yang menyebabkan timbulnya motivasi pada orang lain untuk melaksanakan sesuatu, pendorong dan pengerak.⁸³ Motivator merupakan hal penting yang dibutuhkan oleh anak karena dengan motivasi anak mendapatkan semangat dalam belajar. Terutama motivasi dari orang terdekat mereka seperti orang tua. Sebagai motivator orang tua siswa SDN 009 Sepaku melakukan perannya dengan baik. Selama pembelajaran daring orang tua memberikan motivasi berupa dorongan dan semangat anak untuk belajar serta memberikan pengertian kepada anak untuk tetap belajar giat seperti biasa agar tercapai cita-citanya walaupun situasi yang berbeda dari sebelumnya.

Situasi pandemi bukanlah halangan atau alasan untuk tidak mau mengikuti pembelajaran daring. Anak yang merasa bosan atau jenuh maka orang tua harus memberikan semangat dan dorongan untuk tetap belajar dengan memberi hadiah, membuatkan makanan kesukaannya dan memberikan waktu anak untuk bermain. Memberikan dorongan dan penghargaan kepada anak akan

⁸³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://kbbi.web.id/motivator> diakses tanggal 29 Maret 2023

mempengaruhi semangat anak dalam mengikuti pembelajaran daring.

d. Peran orang tua sebagai pengarah atau direktur

Orang tua siswa di SDN 009 Sepaku telah melakukan perannya sebagai direktur dengan baik yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada anak secara terus menerus. Membiasakan anak untuk bersikap disiplin secara langsung ataupun tidak langsung agar anak tetap belajar walaupun situasinya berbeda.

2. Kendala yang dihadapi orang tua dalam pendampingan belajar anak saat pandemi covid-19

Dalam mendampingi anak belajar tentu saja ada kendala-kendala yang dihadapi orang tua. Adapun hasil penelitian sebelumnya peneliti merangkum kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19 yaitu :

- a. Kurangnya pemahaman orang tua dalam memahami pembelajaran menjadi kendala yang serius yang dihadapi orang tua dalam membimbing dan mendampingi anak belajar. Orang tua mengalami kesulitan dalam materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Keadaan ini membuat orang tua sulit untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak yang seharusnya ini peran orang tua sebagai pengganti

guru di rumah. Pengaruh orang tua dalam memberikan pemahaman materi pelajaran dapat membantu pembelajaran anak di rumah.

- b. Kesulitan menumbuhkan minat belajar selama mendampingi anak mengikuti pembelajaran daring di rumah merupakan kendala yang dirasakan orang tua. Memberikan motivasi kepada anak untuk menumbuhkan semangat belajar sehingga mampu meningkatkan nilai-nilai akademis. Selama pembelajaran daring di rumah anak mengalami jenuh dan bosan sehingga dapat menurunkan minat belajar. Keadaan seperti ini orang tua dibutuhkan agar dapat memberikan semangat dan motivasi kepada anak. ulitan menumbuhkan minat belajar anak
- c. Kesulitan dalam mengoperasikan *Gadget*. Dalam hal ini untuk kelancaran pembelajaran daring memerlukan teknologi sebagai media pembelajaran. Membimbing anak belajar di rumah tidak semua orang tua menguasai dalam mengoperasikan *Gadget* karena ada beberapa orang tua masih belum memahami dan menguasai cara penggunaan teknologi. Kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi oleh orang tua ketika pembelajaran daring dapat membuat orang tua yang mendampingi anak belajar terganggu.
- d. Tidak memiliki cukup waktu dalam mendampingi anak belajar karena bekerja. Peran orang sangatlah penting selama pembelajaran daring dari rumah. Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak nya di dalam berkelurga. Bagi orang tua yang memiliki pekerjaan tidak

- memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah. sehingga orang tua berusaha semaksimal mungkin untuk meluangkan waktu untuk membimbing ketika anak belajar di rumah.
- e. Kendala yang berkaitan dengan Jaringan internet. Tempat tinggal yang masih perdesaan membuat jangkauan internet tidak merata. Apabila cuaca sedang buruk dan mati listrik jaringan mengalami gangguan. Ketika pembelajaran daring orang tua berusaha mencari tempat yang dapat menjangkau jaringan internet. Tidak semua keluarga dalam perekonomian yang sama sehingga ada yang mengalami kesulitan dalam menyediakan kuota internet untuk pembelajaran daring anak.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan hasil penelitian oleh Anita Wardani dkk dalam jurnalnya bahwa kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada saat pandemi covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam meningkatkan minat belajar, tidak memiliki waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan Gadget, dan kendala yang terkait jangkauan layanan internet.⁸⁴

⁸⁴ Anita Wardani dkk, “Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Anak Usia Dini, Vol 511, No. 705, hal. 775-780

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Saat Pandemi Covid-19 : Studi Pada Siswa SDN 009 Sepaku Penajam Paser Utara Kalimantan Timur”, serta sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19 yaitu orang tua berperan sebagai guru, fasilitator dan motivator.

Orang tua sebagai guru yang dilakukan seperti mendampingi anak belajar, membantu dan memberitahu jika anak mengalami kesulitan.

Orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua yang dapat memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak mulai dari kuota Internet, *smartphone* dan perlengkapan belajar lainnya. Orang tua sebagai motivator yaitu memberikan motivasi dan dorongan kepada anak berupa pemberian semangat hingga pemberian hadiah agar anak tidak merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti pembelajaran daring.

2. Kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19 yaitu kurangnya pemahaman orang tua dalam memahami materi pelajaran, kesulitan menumbuhkan minat belajar, tidak memiliki cukup waktu mendampingi anak belajar karena bekerja,

kendala yang berkaitan dengan jaringan internet dan kuota internet, dan kesulitan dalam mengoperasikan *gadget*.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Saat Pandemi Covid-19 : Studi Pada Siswa SDN 009 Sepaku Penajam Paser Utara Kalimantan Timur”, maka dengan ini penulis menyarankan beberapa hal yakni sebagai berikut :

1. Bagi orang tua diharapkan menyadari bahwa betapa pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak belajar, seperti meluangkan waktu di sela kesibukan untuk mendampingi anak selama pembelajaran daring berlangsung, agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan keinginan dan tujuan pembelajaran daring.
2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dengan mengali data-data yang belum ditemukan peneliti, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik kedepannya dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhar Djamaluddin.2019.*Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan : Kaafah Learning Center
- Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI Daring*, Dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran> diakses tanggal 11 Februari 2023
- Harjati. 2013. *Peran Orang Tua Dalam Kepribadian Anak*. Jakarta: Permata Pustaka.
- Iiftitah Selfi Lailiyatul, Mardiyana Faridhatul Anawaty. 2020. “Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19”, Dalam *Jurnal Of Childhood Education*, Vol. 4 Nol. 2. 9 September 2020. Madura.
- Jajasan Penjelenggara Penterdjemah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21—30*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-quran. Jakarta
- Kurniawati Euis, dkk.2020.” Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19”. Dalam *Jurnal Anak Usia Dini*. Vol 5 no.1. 30 Mei 2020.Bandung
- Kusumaningrum Betty dkk.2020.“Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar : Evaluasi Pembelajaran daring Selama Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 4 No. 2, 2020.
- Latjuba Sofyana, dkk. 2019. “Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Peodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun”. Dalam *Jurnal Nasional Pendidikan*. Vol. 8 No.1. Maret 2019. Madiun.
- Lexy, J. Moelong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lilawati Agustien. 2020. “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi” . Dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 18 Juli 2020. Gresik.
- Mahendra Ambarwati. 2020. “Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus”. *Skripsi*. IAIN Salatiga.
- Mainumunah Siti dan Muhammad Alif. 2021.*Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Penerbit 3M Media Karya.

- Maria Sri Hartati 2020. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19". Dalam *Journal of History Education and Culture*. Vol. 3 no. 1, juni 2021.
- Muthmainnah. 2012. "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak Yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain, Dalam *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 1. Juni 2012. Yogyakarta.
- Nasution, S. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Askara
- Nazir Moh.1998.*Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, *Diagnosis Dan Penatalaksanaan Pneumonia COVID-19*, PDIP.Jakarta
- Poscokita.co, *Peran Orang Tua dalam pembelajaran Jarak jauh*, dikutip dari <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/> diakses pada tanggal 11 Februari 2023
- Purwanto Ngalim.2008. *Prinsip-Prinsip Dan Teknis Evaluasi Pembelajaran. Bandung* : Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2006. *metode & teknik penyusunan tesis*. Alfabate. Bandung.
- Romeldon.2021. "Peran Keluarga Dalam Pendampingan Proses Belajar Mengajar Di Rumah", *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol. 2 No.2
- Safitri Laila Kanti. 2020. " Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di Sd Negeri 5 Metro Pusat". *Skripsi*. IAIN Metro. Metro.
- Sanjay Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suhery, dkk. 2020. "sosialisasi Pengguna Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan". dalam *Jurnal Ivonasi Penelitian*. Vol. 1. Agustus 2020. Padang Selatan.
- Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 Tentang *Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)*
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 "Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)", 2020, dikutip dari <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/> diakses pada tanggal 11 Februari 2022

- Sumolang Marcelino.2013.” Peranana Internet Terhadap Generasi Muda Di Desa Tounelet Kecamatan Langgowan Barat”. Dalam *Jurnal Acha Diurna*. Vol.2 No.4. Langgawang Barat
- Usman Kartini. 2021. “ Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Pembelajaran Daring Online PAIBP Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada SDN 28 Pincengpute Kab. Wajo)”, *Tesis*, Parepare : IAIN Parepare
- Wahyu Aji Fatma Dewi, 2020. ”Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”. Dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*. vol. 2 no. 1 April 2020. Semarang.
- Wardani Anita, Yulia Ayriza. 2020. “Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19”. Dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 18 Agustus 2020. Yogyakarta.
- Widayati Tri. 2018. “Peran orang tua dalam mendidik anak perempuan perspektif pendidikan Islam”. *Skripsi*. IAIN Raden Intan. Lampung.
- Widiaastuti Ana. 2021. *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ), Daring Luring, Bdr*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Yuliana. 2020. *Wellness And Healthy Magazine*. vol 2 no. 1. 1 Februari 2020. Lampung.
- Zainal Arifin.2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi foto



Gambar 6.1

Lingkungan SDN 009 Sepaku



Gambar 6.1
Kegiatan Orang Tua Mendampingi Anak Belajar



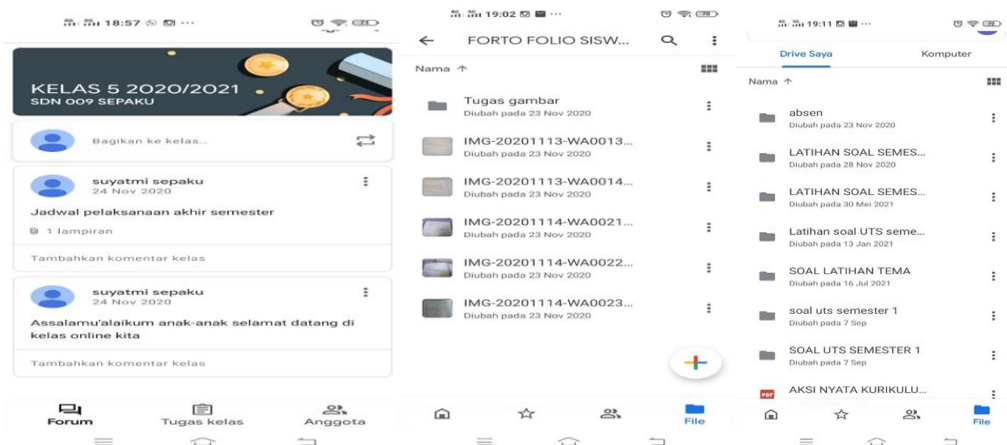
Gambar 6.2
Kegiatan Pembelajaran Daring Siswa



Gambar 6.3
Wawancara guru dan kunjungan guru



Gambar 6.4
Kegiatan Kunjungan Guru (*Home visit*)



Gambar 6.5
Media Pembelajaran *google Classroom*



Gambar

Wawancara dengan kepala sekolah Menyampaikan Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah SDN 009 Sepaku



Gambar

Wawancara dengan siswa SDN 009 Sepaku

Lampiran 2

	FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM	Gedung K.H. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Jl. Kalirang km 14,5 Yogyakarta 55584 T. (0274) 898444 ext. 4511 F. (0274) 898463 E. fiat@uii.ac.id W. fiat.uii.ac.id
Nomor : 546/Dek/70/DAATI/FIAI/III/2023	Yogyakarta,	<u>30 Maret 2023 M</u>
Hal : Izin Penelitian		<u>7 Ramadan 1444 H</u>
Kepada : Yth. Kepala Sekolah SDN 009 Sepaku Jalan Negara Km. 37 Rt 22 Sukaraja, Sepaku Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur 76148 di Kalimantan Timur		

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : RIZKI KURNIATI ROMADHONI
No. Mahasiswa : 16422142
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Peran Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar Saat Pandemi Covid-19: Studi pada Siswa SDN 009 Sepaku Penajam Paser Utara Kalimantan Timur

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



R. Romadhoni, MA

Lampiran 3

 PEMERINTAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 009 SEPAKU
Email : sdnsepaku009@gmail.com. NPSN : 30401984. Kode pos 76148
Alamat : Jalan Negara KM 37 RT.22 Desa Sukaraja Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / 65/ SDN 009 SPK/ IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 009 Sepaku :

Nama : Iksan, S.Pd, M.M
N I P : 19690724 200105 1 001
Pangkat/Gol : Pembina/ IV A

Menerangkan bahwa :

Nama : **Rizki Kurniati Romadhoni**
NIM : 16422142
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benanr-benar telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri 009 sepaku yang dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka untuk penyusunan skripsi yang berjudul “ *Peran Orang tua dalam Mendampini Anak Belajar saat Pandemi Covid 19;Studi pada siswa SD Negeri 009 Sepaku kabupaten Penajam Paser Utara Propinsi Kalimantan Timur* “

Demikian surat ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sepaku, 14 April 2023
Kepala Sekolah

IKSAN, S.Pd, MM
NIP. 196907242001051001



Surat keterangan SD

Lampiran 4

Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian	Studi Dokumen
Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19	1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pembelajaran daring ? 2. Bagaimana peran bapak/ibu dalam mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19? 3. Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar ? 4. Apa saja fasilitas yang bapak/ibu berikan selama pembelajaran daring? 5. Bagaimana bentuk motivasi yang bapak/ibu berikan agar anak tetap semangat dalam belajar ? 6. Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak saat pandemi covid-19?	Foto-foto data informan
Bagaimana kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19	1. Apa saja kendala yang bapak/ibu alami selama mendampingi anak belajar di saat pandemi covid-19 ? 2. Apa kesulitan yang bapak/ibu alami selama mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19?	

Lampiran 5

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Rini Agustini

Usia : 35 tahun

Pekerjaan : PNS

Status : wali murid

Tanggal : 17 April 2022

P : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pembelajaran daring ?

I : Pendapat saya adalah dapat mengatur waktu dengan baik di rumah dan menambah wawasan kemampuan dalam menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan sampai sekarang terbiasa menggunakan aplikasi tersebut.

P : Bagaimana peran bapak dan ibu dalam mendampingi anak belajar saat pandemi covid 19 ?

I : Ya selalu mendampingi agar anak belajar daring dengan aman. Peran yang selalu dilakukan pada saat mendampingi yaitu memberinya semangat belajar dan membantu jika mengalami kendala/ masalah saat belajar.

P : Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar ?

I : Dalam pembagian waktunya saya mengatur cara multitasking artinya ketika saya bekerja memberikan pembelajaran ke siswa, saya juga bisa mendampingi anak saya belajar.

P : Apa Saja Fasilitas yang bapak/ibu berikan selama pembelajaran daring ?

I : Selama proses pembelajaran daring tentunya membutuhkan beberapa peralatan yang mendukung seperti laptop, Hp, kouta internet dan peralatan belajar lainnya. Saya sebagai orang tua berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut agar belajar anak mudah dan lancar.

P : Bagaimana bentuk motivasi yang bapak/ibu berikan agar anak tetap semangat dalam belajar ?

I : Saya memotivasi dengan memberikan anak nasehat agar anak semangat belajar walaupun belajar di rumah. tidak bermalas-malasan dan selalu mengingatkan bahwa mencari ilmu itu sangat penting.

P : Bagaimana cara bapak /ibu sebagai pengarah atau membimbing anak saat pandemi covid-19 ?

I : Yang saya lakukan memberikan keleluasaan waktu anak untuk melakukan yang mereka sukai seperti bermain game, nonton tv atau youtube tetapi masih dalam pengawasan saya. Boleh bermain tapi harus ingat waktu dan tetap harus belajar

P : Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi selama mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19 ?

I : Kendala utama dalam proses pembelajaran daring di lingkungan saya adalah jaringan internet yang tidak stabil. Untuk mengatasi kendala tersebut berusaha mencari tempat yang lancar jaringan agar anak belajar menjadi lancar

P : Kesulitan apa yang bapak/ibu alami selama mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19?

I : Terkadang jika materi yg diberikan oleh gurunya kurang di pahami, untuk mengatasinya itu selalu melakukan komunikasi dengan guru, memberikan semangat dan sebagainya

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Sumiati
Usia : 39 tahun
Pekerjaan : IRT
Status : Wali Murid
Tanggal : 10 April 2022

P : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pembelajaran daring ?

I : Sebenarnya cukup merepotkan untuk orang tua dan siswa, tapi kondisi pandemi juga tidak memungkinkan untuk belajar disekolah seperti biasa, jadi ya kita jalani saja.

P : Bagaimana peran bapak dan ibu dalam mendampingi anak belajar saat pandemi covid 19 ?

I : Tidak selalu mendampingi karena kami ada kegiatan dirumah. jika ada waktu mendampingi, biasanya saya mendampingi anak-anak saya agar tidak membuka chanel atau game lainnya.

P : Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar?

I : Iya sambil melakukan aktifitas rumah tangga anak di suruh untuk mengerjakan terlebih dahulu setelah selesai dikoreksi klo ada yang salah disuruh mengulang dengan didampingi.

P : Apa Saja Fasilitas yang bapak/ibu berikan selama pembelajaran daring ?

I : HP dan paket data yang harus selalu terpenuhi jika tidak punya wifi.

P : Bagaimana bentuk motivasi yang bapak/ibu berikan agar anak tetap semangat dalam belajar ?

I : Tetap semangat, kumpul tugas tepat waktu. Walaupun anak mulai jenuh belajar daring sebagai orang tua harus tetap menyemangati.

P : Bagaimana cara bapak /ibu sebagai pengarah atau membimbing anak saat pandemi covid-19 ?

I : Memberikan kelonggaran waktu untuk bermain jika saat mood anak sudah happy baru disuruh belajar.

P : Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi selama mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19 ?

I : Orang tua menjadi terganggu waktu untuk bekerjanya karena harus mendampingi anak-anak belajar/daring. apalagi lebih dari satu anak. Sangat kurang dalam kesabaran untuk mengajari anak. Kadang anak tidak memahami materi dan saya menjelaskannya ke anak tapi tidak mau memperhatikan.

P : Kesulitan apa yang bapak/ibu alami selama mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19?

I : Iya mengalami kesulitan karena kurang ilmu dan pendidikan. Ada orang tua murid yang tidak pernah bersekolah, jadi bingung untuk mengajarkan kepada si anak.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Laila Safitri
Usia : 32 tahun
Pekerjaan : IRT
Status : Wali Murid
Tanggal : 18 April 2022

P : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pembelajaran daring ?

I : Kurang efektif karena anak-anak lebih banyak bermainnya daripada belajarnya.

P : Bagaimana peran bapak dan ibu dalam mendampingi anak belajar saat pandemi covid 19 ?

I : Iya kami selaku orang tua selalu mendampingi anak. Pada saat proses pembelajaran dilaksanakan peran saya sebagai orang tua selalu memantau anak-anak pada saat proses pembelajaran.

P : Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar?

I : Ya saya selaku orang tua ikut serta mendampingi dan meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk memantau anak-anak belajar dirumah

P : Apa Saja Fasilitas yang bapak/ibu berikan selama pembelajaran daring ?

I : Buku pembelajaran dan HP untuk belajar daring

P : Bagaimana bentuk motivasi yang bapak/ibu berikan agar anak tetap semangat dalam belajar ?

I : Saya memberi dukungan biar giat belajar dan kasih hadiah jika anak menyelesaikan tugasnya biar anak semangat belajar.

P : Bagaimana cara bapak /ibu sebagai pengarah atau membimbing anak saat pandemi covid-19 ?

I : Buat anak nyaman selama belajar daring dan biasanya saya mengajak ngobrol jika ada waktu luang.

P : Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi selama mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19 ?

I : Kendala yang saya alami yaitu Kurang pahamnya kami dalam mengajari anak-anak. kadang saya tidak paham dengan materi pelajarannya, jika saya tidak paham saya langsung WA wali kelasnya.

P : Kesulitan apa yang bapak/ibu alami selama mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19?

I : Ya kadang kalau saya tidak paham saya merasakan kesulitan saat mengajari anak-anak apalagi mereka sudah besar dan tidak mau belajar lagi.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Musalamah
Usia : 42 tahun
Pekerjaan : pedagang
Status : wali murid
Tanggal : 15 April 2022

P : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pembelajaran daring ?

I : Anak di tuntut untuk belajar lebih mandiri. melatih anak belajar mandiri, banyak waktu bersama orang tua, bisa belajar di mana aja, tapi terkadang ananda susah memahami materi yang di sampaikan, ananda tidak tertarik dengan pelajaran yang di sampaikan.

P : Bagaimana peran bapak dan ibu dalam mendampingi anak belajar saat pandemi covid 19 ?

I : Mendampingi ananda dan sebisanya membantu ananda menyelesaikan tugas-tugas yg di berikan guru di sekolah seperti mengirim tugas dlm bentuk tulisan maupun vidio.

P : Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar?

I : Saya meluangkan waktu untuk mendampingi anak, di jam 8 pagi sampek jam 11 siang waktu untuk mendampingi anak daring , setelah itu anak boleh istirahat dan saya membiasakan anak untuk rajin membaca.

P : Apa saja fasilitas yang bapak/ibu berikan selama pembelajaran daring ?

I : Memberikan HP untuk masing-masing anak, dengan fasilitas wifi, menyiapkan genset kalo sewaktu waktu mati lampu, menyiapkan kartu paket kalau sewaktu-waktu ada gangguan jaringan wifi. Alhamdulillah dalam menyediakan fasilitas tersebut kami tidak mengalami kesulitan

P : Bagaimana bentuk motivasi yang bapak/ibu berikan agar anak tetep semangat dalam belajar ?

I : Kadang anak merasa bosan selama pembelajaran daring jadi setiap pembelajaran daring saya memberikan makanan ringan yang disukai biar anak semangat belajarnya.

P : Bagaimana cara bapak /ibu sebagai pengarah atau membimbing anak saat pandemi covid-19 ?

I : Suruh ananda fokus belajar dulu selama belajar daring, kalau ada tugas dikerjain dulu setelah itu baru saya boleh bermain.

P : Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi selama mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19 ?

I : Harus bisa membagi waktu saya antara pekerjaan saya dan mendampingi ananda, terkadang banyak waktu habis untuk pendampingan ananda jadi pekerjaan saya terabaikan, terkadang di saat zoom tiba-tiba mati lampu dan gangguan jaringan.

P : Kesulitan apa yang bapak/ibu alami selama mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19?

I : Iya karena keadaan ekonomi sangat menunjang berjalannya pembelajaran daring. Karena harga paket internet dan pengetahuan menjadi kunci pembelajaran daring.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Supriyadi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 38
Pekerjaan : petani
Status : wali murid
Tanggal : 30 April 2022

P : Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pembelajaran daring ?

I : Menambah kedekatan dengan keluarga salah satunya. Saya suka dengan pembelajaran daring. saya mempunyai waktu lebih banyak untuk berkumpul bersama keluarga, mendampingi anak belajar di rumah

P : Bagaimana peran bapak dan ibu dalam mendampingi anak belajar saat pandemi covid .19 ?

I : Ya memfasilitasi anak dan mengarahkan apabila terdapat kesulitan dalam belajar. sebagai guru di rumah membimbing sesuai dengan kemampuan

P : Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar?

I : Setelah beraktifitas di kebun saya memeriksa buku catatan anak. Mengarahkan apabila ada kesulitan dalam mengerjakan tugas tagihan bapak-ibu guru.

P : Apa Saja Fasilitas yang bapak/ibu berikan selama pembelajaran daring ?

I : Memberikan HP kepada anak meskipun terkendala jaringan internet dan kesulitan dalam memenuhi paket data

P : Bagaimana bentuk motivasi yang bapak/ibu berikan agar anak tetap semangat dalam belajar ?

I : Saya menyuruh anak tetap giat belajar, mau ngak mau belajar harus dari rumah karena pandemi covid-19. Saya kasih semangat agar cita-cita nya tercapai.

P : Bagaimana cara bapak /ibu sebagai pengarah atau membimbing anak saat pandemi covid-19 ?

I : Kalau keadaan rumah lagi rame, biasanya saya minta untuk tidak ribut. Karena itu mengganggu anak yang sedang belajar daring.

P : Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi selama mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19 ?

I : Kendala yang saya alami adalah signal kurang mendukung, tiba-tiba listrik padam, kekurangan pengetahuan dan kurang ahli dalam mengoperasikan gadget. Tidak terbiasa dengan aplikasi-aplikasi yang belum pernah saya gunakan sebelumnya.

P : Kesulitan apa yang bapak/ibu alami selama mendampingi anak belajar saat pandemi covid-19?

I :

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Hardianti Aulia A.

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 11 tahun

Status / kelas : Siswa / 4

Tanggal wawancara : 14 April 2022

P : “Menurut ad Lia pembelajaran daring itu seperti apa ?”

I : “Daring tuh susah aja sih mba, kayak dijelasin terus di rumah kasih tugas dan tugas. Pakai video pembelajaran juga kurang jadinya kurang paham.”

P : “ Kalau boleh tau pekerjaan orang tuanya ad Lia apa ?”

I : “ Ibu IRT dan bapak kepala sekolah.”

P : “Selama pembelajaran daring orang tua dampingin ngak?”

I : “Ngak mba, belajar sendiri.”

P : “Selama mengikuti pembelajaran daring ad Lia merasa bosan atau jenuh ngak?”

I : “Bosan mba.”

P : “Fasilitas apa saja yang ad Lia dapatkan dari orang tua untuk pembelajarang daring ?”

I : “Gadget, wifi, dan Laptop kadang-kadang.”

P : “Aplikasi apa saja yang digunakan guru selama pembelajaran daring mba Lia?”

I : “Pakai *Whatsapp*, *Goggle Form*, *Zoom*, dan *Classroom*.”

P : “Untuk pembelajaran daring menggunakan *zoom* setiap hari atau hari tertentu aja?”

I : “Hari tertentu aja.biasanya sih menyesuaikan sama mata pelajaran yang perlu penjelasan dari guru terutama mata pelajaran matematika.”

P : “Selama pembelajaran daring hanya diberi tugas atau ada penjelasan materi dari guru?”

I : “Ada di kasih video pembelajaranya yang di kirim ke grup *Whatsapp*.”

P : “Lebih suka pembelajaran daring atau tatap muka?”

I : “Tatap muka mba.”

P : “Merasa kesulitan ngak mengikuti pembelajaran daring?”

I : “Ada mba, terutama mata pelajaran matematika.”

P : “ Kalau ada tugas biasanya kerjaan sendiri atau dibantu orang tua?”

I : “kerjain sendiri mba”

P : “Ada ngak orang tua kasih kamu nasihat atau motivasi selama pembelajaran daring ?”

I : “ Ada mba. yang betul-betul belajarnya.”

P : “Kalau ada *home visit* biasanya belajarnya apa ?”

I : “Biasanya materi yang belum di pahami. Seringnya matematika.”

P : “ Kalau ada tugas biasanya orang tua ngoreksi ngak?”

I : “ Ngak mba”.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Alifa Muthia Fani

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 12 tahun

Status / kelas : siswa / 5

Tanggal wawancara : 14 April 2022

P : “Menurut ad Vina pembelajaran daring itu seperti apa ?”

I : “membosankan mba, kadang aku ngak bisa mengikuti pembelajaran daring”

P : “ Kalau boleh tau pekerjaan orang tuanya ad Vina apa ?”

I : “ Ibu IRT dan bapak petani.”

P : “Selama pembelajaran daring orang tua dampingin ngak?”

I : “Di dampingin mba, kadang dua-duanya dampingin.”

P : “Selama mengikuti pembelajaran daring ad Vina merasa bosan atau jenuh ngak?”

I : “Bosan mba. Jadi kadang aku main ke rumah teman.”

P : “Fasilitas apa saja yang ad Vina dapatkan dari orang tua untuk pembelajarang daring ?”

I : “Di pinjamin Gadget ibu dan ada wifi di rumah.”

P : “Aplikasi apa saja yang digunakan guru selama pembelajaran daring mba Vina?”

I : “Pakai Whatsapp, Goggle Form, Zoom, dan classroom.”

P : “Untuk pembelajaran daring menggunakan zoom setiap hari atau hari tertentu aja?”

I : “Hari tertentu aja.”

P : “Selama pembelajaran daring hanya diberi tugas atau ada penjelasan materi dari guru?”

I : “biasanya di suruh buka halaman buku nya dan di suruh hafalan giitu, setelah itu buat video, di kirim ke grup Whattaps

P : “Lebih suka pembelajaran daring atau tatap muka?”

I : “Lebih enak tatap muka mba.”

P : “Merasa kesulitan ngak mengikuti pembelajaran daring?”

I : “Ada mba, matematika.”

P : “ Kalau ada tugas biasanya kerjaan sendiri atau dibantu orang tua?”

I : “kerjain sendiri mba, kadang di bantuin”

P : “Ada ngak orang tua kasih kamu nasihat atau motivasi selama pembelajaran daring ?”

I : “ Ada mba.di ingetin jangan main Gadget terus.”

P : “Kalau ada home visit biasanya belajarnya apa ?”

I : “Belajar bareng mba, bahas materi yang belum di pahami.”

P : “ Kalau ada tugas biasanya orang tua ngoreksi ngak?”

I : “ kadang iya dan kadang ngak”.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Dwi Ilham F. S.Pd

Jenis kelamin : Laki-laki

Status : wali kelas

Tanggal wawancara : 22 April 2022

P : Apa saja yang harus di persiapkan oleh guru sebelum mengajar daring ?

I : Perangkat pembelajaran, Laptop dan video pembelajaran yang akan digunakan dalam zoom,absen online

P : Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran daring ?

I : PPT, zoom, google form, WA

P : Bagaimana cara murid menyiapkan diri agar dapat mengikuti pembelajaran daring ?

I : Menginstal aplikasi zoom, Google form, Wa.

P : Bagaimana cara guru menjelaskan materi pelajaran dengan mengajar daring ?

I : Melalui zoom didukung dengan video pembelajaran

P : Bagaimana cara agar murid mudah memahami materi yang disampaikan secara daring ?

I : Setelah guru memberikan materi berupa video pembelajaran guru kembali menerangkan point – point penting melalui tanya jawab di zoom. Guru memberikan kebebasan pada siswa melalui tanya jawab.

P : Bagaimana cara guru mengetahui murid paham atau tidak dengan materi pelajaran yang telah diberikan dan tanggapannya ?

I : Mengadakan evaluasi langsung pada saat zoom dengan tanya jawab. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian tugas melalui google form

P : Bagaimana cara penilaian guru ke murid selama pembelajaran daring ?
Melalui tanya jawab.

I : Apakah ada program remidi atau program lainnya pada masa pembelajaran daring ?

Ada

P : Bagaimana cara guru memantau murid selama pembelajaran daring ?

I : Melalui absen online, Dan tata tertib tidak boleh mematikan kamera saat zoom

P : Apakah guru pernah melakukan kunjungan ke rumah murid selama pandemi covid-19 ?

Ya

P : Apakah pembelajaran daring efektif dilakukan ?

I : Untuk saat pandemi sangat efektif karen adanya larangan pemerintah untuk pembelajaran tatap muka (PTM)

P : Jelaskan kesulitan apa saja yang di alami guru selama pembelajaran daring ?

I : Tidak stabilnya jaringan internet membuat pembelajaran daring kadang terputus dan Keadaan ekonomi yang sulit saat pandemi kadang orang tua tidak mampu menyediakan paket internet

P : Apakah orangtua mengakses pembelajaran daring guru melalui grup *whatsaspp* ?

I : Ya

P : Bagaimana dengan orangtua yang tidak memiliki fasilitas dalam pembelajaran daring ?

I : Bagi sebagian orang tua yang kesulitan dalam fasilitas daring, guru memberikan tugas melalui kunjungan dan tugas bisa diantar jemput oleh orang tua ke sekolah atau guru.

P : Apakah orangtua tidak pernah mengeluh selama pembelajaran daring ? apa yang dikeluhkan orangtua dan bagaimana solusi ?

I : Keluhan selalu muncul apalagi hal ini awalnya adalah hal baru bagi mereka. Kendala yang sering dihadapi adalah jaringan internet yang tidak stabil dan kuota internet bagi orang tua yang kesulitan dalam ekonomi. Solusinya adalah antar jemput materi pelajaran bagi siswa bersangkutan melalui orang tua.

P : Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran daring ? apa kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring ?

I : Pembelajaran daring memiliki segi kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihanannya adalah, materi ajar kadang sudah tersedia di Internet melalui link-link yang disediakan pemerintah. Kekurangannya adalah guru tidak bisa memantau secara instan perkembangan siswa selama proses KBM

P : Apakah ada keluhan dari orangtua mengenai memenuhi fasilitas anak selama pembelajaran dari ? apa saja dan bagaimana solusinya ?

I : Keluhan selalu muncul apalagi hal ini awalnya adalah hal baru bagi mereka. Kendala yang sering dihadapi adalah jaringan internet yang tidak stabil dan kuota internet bagi orang tua yang kesulitan dalam ekonomi. Solusinya adalah antar jemput materi pelajaran bagi siswa bersangkutan melalui orang tua.

P : Bagaimana komunikasi antara guru dan orangtua selama pembelajaran daring?

I : Melalui group wali murid dan paguyuban kelas komunikasi antara guru dan orang tua terjalin sangat baik.

P : Tugas jenis apa yang diberikan oleh guru ke murid ?

I : Untuk penugasan Tugas yang sering diberikan melalui google form. Adapun yang berupa ketrampilan penjelasan diberikan melalui zoom atau video, yang kemudian hasilnya dikumpul ke guru melalui orang tua yang diantar ke sekolah.

P : Jenis pembelajaran yang diterapkan di SDN 009 saat Pandemi ?

I : Daring dan kunjungan guru. Kunjungan guru di adakan di salah satu rumah murid atau tempat lain diluar sekolah sesuai kesepakatan dan jumlah siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang dilaksanakan seminggu sekali dengan bergilir. Alasan di adakannya kunjungan guru guna memantau keadaan murid dan membahas beberapa mata pelajaran yang belum tersampaikan saat pembelajaran daring atau membahas materi yang belum dipahami murid.

P : Bagaimana menurut anda Peran orangtua dalam pembelajaran daring ?

I : Sangat mendukung karena memang sesuai dengan peraturan pemerintah yang mengharuskan pembelajaran daring

P : Apa saja kendala yang dihadapi orangtua dalam pembelajaran daring ? bagaimana solusinya ?

I : Keluhan selalu muncul apalagi hal ini awalnya adalah hal baru bagi mereka. Kendala yang sering dihadapi adalah jaringan internet yang tidak stabil dan kuota internet bagi orang tua yang kesulitan dalam ekonomi. Solusinya adalah antar jemput materi pelajaran bagi siswa bersangkutan melalui orang tua.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ikhsan, S.Pd, MM

Jenis kelamin : Laki-laki

Status : Kepala sekolah

Tanggal wawancara : 1 April 2022

P : Bagaimana pendapat bapak mengenai pembelajaran daring di SDN 009 Sepaku ?

I : Selama pandemi pembelajaran tetap berjalan dengan cara daring. Memberikan tugas ke anak-anak melalui *google classroom*, *google form* dan *whatsapp*s. Dilakukan juga dengan *home visit* atau kunjungan guru untuk menanggapi siswa-siswa tertentu seperti siswa yang kesulitan melakukan daring karena tidak semua siswa bisa melakukan daring khususnya kelas-kelas kecil. Melakukan *home visit* dengan cara mengumpulkan siswa dalam satu tempat seperti di rumah, di mushola dan tempat umum lainnya. Ini kegiatan pembelajaran daring dan sekolah menyesuaikan dengan situasi pandemi covid-19 saat ini dalam status siaga apa. Apabila bisa dilaksanakan dengan tatap muka walaupun waktu yang terbatas.

P : Jenis pembelajaran daring yang diterapkan di SDN 009 Sepaku ?

I : Seperti yang sudah saya sebutkan sebelumnya, yaitu daring dan *luring (home visit)*. Presentase nya lebih banyak melakukan daring dibandingkan *home visit*. *Home visit* dilakukan bagi anak yang tidak memiliki hp android, dan mengalami kesulitan dalam daring.

P : Perencanaan sekolah selama pembelajaran daring ?

I : Tentu setiap guru memiliki program masing-masing dalam melakukan pembelajaran daring. tetap melakukan persiapan sebelum mengajar dan sudah terprogramkan seperti materi disampaikan melalui *google classroom* dan tugas-tugas di *google form*. Tetap semuanya terencana seperti kegiatan belajar mengajar sebelumnya.

P : Mayoritas pekerjaan wali murid di SDN 009 Sepaku ?

I : Saat ini mayoritas pekerjaan Petani perkebunan sawit dan karet, yang lainnya pedagang, pegawai dan lainnya.

P : Bagaimana pendapat bapak mengenai peran orang tua selama pembelajaran daring ?

I :saya rasa peran orang tua berjalan dengan baik, baik saat pandemi dan saat pembelajaran daring. Secara umum di kecamatan sepaku itu pembelajaran daring berjalan dengan baik walaupun ada beberapa kendala mengenai kumampuan orang tua dalam menyediakan fasilitas pembelajaran daring, Dalam satu keluarga ada beberapa anak yang bersekolah dan hanya memiliki 1 hp android sehingga hp tersebut digunakan bersama-sama.

P : apakah ada keluhan-keluhan orang tua selama pembelajaran daring ?

I ; pastinya ada selama pembelajaran daring, pertama orang tua harus menyediakan paket, harus membelikan hp , dahulu hp tidak dibolehkan sekarang justru dianjurkan., dan orang tua juga ada yg tidak menginginkan pembelajaran daring akan tetapi karena situasi pandemi yang mengharuskan pembelajaran di lakukan dirumah. sebenarnya ada sisi positifnya dengan adanya pandemi seperti anak mengenal cara mengunaan hp dan komputer.

P : kesulitan apa yang dihadapi oleh guru selama pembelajaran daring ?

I : kesulitan seperti anak tidak memiliki hp android, ada anak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga diadakannya *home visit*,terkadang hp orang tua yang biasa digunakan anak untuk belajar daring di bawa orang tuanya bekerja, ada 1 hp yang digunakan lebih dari 1 siswa. Walaupun seperti itu guru tetap berupaya bagaimana pelajaran tetap bisa tersampaikan kepada siswa. Semaksimal mungkin guru menyampaikan materi dan tugas sesuai dengan aturan pemerintah dengan adanya kurikulum darurat.

P : Bagaimana dengan hasil belajar anak selama pembelajaran daring ?

I : dibandingkan dengan tatap muka sebelumnya ada pandemi ada pengaruhnya. bisa berjalan dan tidak mengalami penurunan hasil belajar anak dengan drastis. Dapat dikatakan minimal cukup hasil belajar anak. Situasi pandemi dengan adanya *lost learning* pasti terjadi. Ada plus dan minusnya. Dengan adanya kurikulum darurat dan pembatasan guru tidak memberikan secara penuh materi yag disampaikan.